

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat bentuk-bentuk *Kohäsionsmittel* pada teks yang diunduh dari surat kabar *Frankfurter Allgemeine Zeitung* daring, yaitu:

No.	Judul	Tanggal Terbit	Tanggal Unduh
1.	<i>Der Lokaltermin: Naanwich und Kingfischer</i>	7 November 2015	9 November 2015
2.	<i>Guide Michelin: Neue Sterne für deutsche Top-Gastro-nomie</i>	12 November 2015	10 Desember 2015
3.	<i>Global Sushi Challange: Sushi ist auch nur Schnitzel</i>	24 November 2015	10 Desember 2015

Dari ketiga teks tersebut ditemukan sebanyak 458 kata dan kelompok kata yang menunjukkan bentuk *Kohäsionsmittel*.

## B. Data dan Analisis Data

Data yang diambil adalah kalimat-kalimat dalam ketiga teks yang menunjukkan bentuk *Kohäsionsmittel*. Berikut ini akan dipaparkan data dan analisis data.

### 1. Teks I

#### ***Der Lokaltermin: Naanwich und Kingfisher***

1 Bei einer Indienreise kamen drei Studenten auf die Idee, ein indisches Street-  
 2 Food-Restaurant zu eröffnen. Gesagt, getan - vor wenigen Wochen haben sie  
 3 das „Eat Doori“ im Bahnhofsviertel eröffnet. **Der Lokaltermin.**  
 4 Die Großfamilie gegenüber fühlt sich ganz wie zu Hause. Die Kinder knabbern  
 5 Papadam, die Erwachsenen lassen sich Samosas und Süßkartoffel-Tikki  
 6 schmecken, ein Baby wird herumgereicht, und von dem lauten Trubel, der im  
 7 ganzen Restaurant herrscht, lässt sich niemand stören. Im Gegenteil - er  
 8 scheint so etwas wie eine akustische Erinnerung an die Heimat zu sein.  
 9 Genau so haben sich das Kanwalpreet Gill, Philipp Müller-Trunk und  
 10 Maximilian Wolf vorgestellt. Bei einer Reise nach Indien sind die drei BWL-  
 11 Studenten auf die Idee gekommen, ein indisches Street-Food-Restaurant zu  
 12 eröffnen. Vor ein paar Wochen war es dann so weit. Für ihr „Eat Doori“ im  
 13 Bahnhofsviertel haben sie ihre Jobs gekündigt und den Sprung in die  
 14 Selbständigkeit gewagt. Ihrem Lokal, das in einem ehemaligen Klamottenladen  
 15 an der Kaiserstraße untergekommen ist, wollten sie einen „modernen Twist“  
 16 geben - und das ist ihnen eindrucksvoll gelungen.  
 17 Die Bestellung wird an eine Wäscheklammer gehängt  
 18 Von dem Kitsch und Brimborium in anderen indischen Restaurants ist das

19 „*Eat Doori*“ weit entfernt. In dem langgestreckten, schlauchartigen Gastraum  
 20 wird die Kultur des Subkontinents eher zitiert als nachgeäfft. An der Stirnseite  
 21 des Lokals erlauben eine Fensterfront und eine Durchreiche in der knallroten,  
 22 mit einem großen Leuchtschriftzug versehenen Wand einen Blick in die Küche  
 23 und auf die schwarz gewandete Brigade des Hauses. Angesichts der Mengen an  
 24 Tellern, die die Köche ohne Unterlass auf dem Pass plazieren und von den  
 25 Kellnern servieren lassen, geht es dort erstaunlich ruhig und gelassen zu.  
 26 Die Gäste werden von jungen Männern in Jeans und T-Shirt bedient und bei  
 27 der Auswahl beraten. Für die Bestellung müssen sie auf farbigen Zetteln ihre  
 28 Wünsche eintragen und das Papier dann an eine über dem Tisch baumelnde  
 29 Wäscheklammer hängen. Lange warten muss niemand, die Vorspeisen kommen  
 30 im Handumdrehen an den Tisch: leicht scharfe Papadams (dünne, frittierte  
 31 Linsenfladen, wie man sie überall in Indien knabbert), würzige Chicken Wings,  
 32 die Tikki genannten Süßkartoffelpuffer mit Tamarinde-Chutney und natürlich  
 33 Samosas, die dreieckigen, frittierten Teigtaschen, die längst nicht mehr nur auf  
 34 dem Subkontinent beliebt sind.  
 35 Zu diesen Kleinigkeiten werden nach Wunsch würzige Dips, milde Raita  
 36 (Joghurt-Minz-Soße) und allerlei Chutneys serviert - die aber auch zu den  
 37 anderen Speisen passen: zu den Tandoori-Gerichten wie Chicken Tikka oder  
 38 Lamb Seekh Kebab ebenso wie zu den Naanwiches (gefülltes Naan-Brot) und  
 39 den Pavs (Mini-Burger aus Bombay), die für das indische Street Food stehen.  
 40 Die traditionelle Küche ist mit Curry-Gerichten wie Korma und Makhani ver-  
 41 treten, zu denen die Gäste unterschiedliche Zutaten wie Hühnchen, Garnelen

42 **oder** Lamm ordern können. **Die** Portionen sind nicht riesig, **die** Gerichte dafür  
 43 souverän gewürzt **und** abgeschmeckt.  
 44 Zu trinken gibt es hausgemachte Limonade, Eistee **und** Lassi, dazu ein paar  
 45 deutsche **und** französische Weine. Am besten aber passt Bier zu den scharf-  
 46 würzigen Gerichten. Wer authentisch bleiben **und** ausprobieren will, worauf  
 47 Millionen von Indern schwören, der bestellt eine Flasche Kingfisher (3,75  
 48 Euro) - das meistgekaufte Bier Indiens **und** eine schöne Abwechslung zu  
 49 deutschem Pils.

### 1.1. Analisis Data Teks I

Pada analisis data teks I bentuk *Kohäsionsmittel* dicetak tebal. Data teks I I terdiri dari data 1 sampai 22. Adapun paparan analisis sebagai berikut:

Data 1: *Bei einer Indienreise kamen drei Studenten auf die Idee, ein indisches Street- Food-Restaurant zu eröffnen.* (Z. 1-2)

Analisis: Pada data 1 ditemukan 3 bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu *2 unbestimmter Artikel, 1 bestimmter Artikel. Unbestimmter Artikel* pada kalimat tersebut, yaitu **einer** untuk kata *Indienreise* dan **ein** untuk kata *indisches Street-Food-Restaurant*. **Einer** digunakan, karena kata *Indienreise* baru muncul dan belum dibicarakan dalam teks, begitu pula dengan kata **ein** digunakan, karena kata *indisches Street-Food-Restaurant* belum dibicarakan dalam teks. Sementara itu pada kata *Idee* digunakan *bestimmter Artikel die*, karena kata *Idee* langsung diikuti keterangan tentang ide yang dimaksud.

Data 2: *Gesagt, getan – vor wenigen Wochen haben sie das „Eat Doori“ im Bahnhofsviertel eröffnet. Der Lokaltermin.* (Z. 2-3)

Analisis: Pada data 2 ditemukan 4 bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *bestimmter Artikel*, 1 *Substitution*, 1 *Pro-Formen sie*. *Pro-Formen sie* merujuk kepada *drei Studenten*. Penggunaan *sie* pada kalimat tersebut bertujuan agar kata yang sama, yaitu *drei Studenten* tidak perlu diulang. *Bestimmter Artikel das, dem* pada *in dem* dan *der*. *Bestimmter Artikel das* untuk kata *Eat Doori* digunakan, karena langsung diikuti keterangan mengenai tempat *Eat Doori* berada. *Bestimmter Artikel dem* digunakan, karena kata *Bahnhofsviertel* merupakan nama tempat yang sudah dikenal, sedangkan *bestimmter Artikel der* untuk *Lokaltermin* digunakan, karena *Lokaltermin* sudah disebutkan sebelumnya, tapi dengan kata yang berbeda. *Substitution* kata *der Lokaltermin* menggantikan kata *Eat Doori*. Kata *der Lokaltermin* dalam konteks informasi tersebut memiliki arti, bahwa restoran „*Eat Doori*“ adalah tempat untuk bertemu.

Data 3: *Die Großfamilie gegenüber fühlt sich ganz wie zu Hause.* (Z. 4)

Analisis: Pada data 3 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *bestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 1 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel die* untuk *Großfamilie* digunakan, karena *Großfamilie* yang dimaksud dalam teks tersebut sudah pasti adalah pengunjung restoran. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada kata *die Großfamilie*. *Konnektive wie* menunjukkan situasi restoran yang sama dengan situasi di rumah.

Data 4: *Die Kinder knabbern Papadam, die Erwachsenen lassen sich Samosas und Süßkartoffel-Tikki schmecken, ein Baby wird herumgereicht, und*

*von dem lauten Trubel, der im ganzen Restaurant herrscht, lässt sich niemand stören. (Z. 4-7)*

Analisis: Pada data 4 ditemukan 10 *Kohäsionsmittel*, yaitu 4 *bestimmter Artikel*, 1 *unbestimmter Artikel*, 2 *Pro-Formen*, 1 *Rekurrenz*, 2 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel die* untuk *die Kinder* digunakan, karena *Kinder* yang dimaksud dalam teks tersebut adalah anak-anak dari *Großfamilie* yang mengunjungi restoran.

*Bestimmter Artikel die* untuk *Erwachsener* digunakan, karena *Erwachsener* yang dimaksud dalam teks tersebut adalah orang dewasa dari *Großfamilie* yang mengunjungi restoran. *Bestimmter Artikel dem* untuk *lauten Trubel* digunakan, karena langsung diikuti keterangan tentang *lauten Trubel*, yaitu *der im ganzen Restaurant herrscht*. Sementara itu *bestimmter Artikel dem* pada *in dem* digunakan, karena *Restaurant* yang dimaksud dalam teks adalah restoran makanan India yang sudah dibahas dalam teks. *Pro-Formen der* mengacu kepada *dem lauten Truben*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada *die Erwachsenen*. *Pro-Formen der* pada Z. 6 digunakan dalam bentuk *Relativpronomen* berfungsi menggantikan *dem lauten Truben* yang muncul pada bagian kalimat sebelumnya. *Konnektive und* berfungsi menghubungkan dua kata, yaitu *Samosas* dan *Süßkartoffel-Tikki*. *Unbestimmter Artikel ein* untuk kata *Baby* digunakan, karena kata *Baby* baru muncul dan belum dibicarakan dalam teks. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua frasa pada kalimat, yaitu *ein Baby wird herumgereicht* dan *von dem lauten Trubel*. *Rekurrenz* kata *Restaurant* merupakan pengulangan dari kata *Street-Food-Restaurant* yang sudah muncul pada Z. 1.

Data 5: ***Im Gegenteil – er scheint so etwas wie eine akustische Erinnerung an die Heimat zu sein.*** (Z. 7-8)

Analisis: Pada data ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 1 *unbestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel dem* pada *in dem* untuk kata *Gegenteil* digunakan, karena kata *Gegenteil* langsung diikuti dengan keterangan tentang *Gegenteil*, yaitu suasana yang dipengaruhi oleh *dem lauten Trubel*. *Pro-Formen er* merujuk pada *dem lauten Truben* yang ada pada Z. 6. Pada Z. 7 kata *dem lauten Truben* diubah menjadi subyek dengan menggunakan *er*, karena kata *Truben* memiliki artikel *der*, maka *Pro-Formen* yang digunakan adalah *er*. *Unbestimmter Artikel eine* untuk *akustische Erinnerung* digunakan, karena *akustische Erinnerung* belum dibahas sebelumnya dalam teks, sedangkan *bestimmter Artikel die* untuk *Heimat* digunakan, karena sudah diikuti keterangan, yaitu *eine akustische Erinnerung*.

Data 6: ***Genau so haben sich das Kanwalpreet Gill, Philipp Müller- Trunk und Maximilian Wolf vorgestellt.*** (Z. 9-10)

Analisis: Pada data 6 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen* dan 1 *Konnektive*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada *Kanwalpreet Gill, Philipp Müller- Trunk und Maximilian Wolf*. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan bagian kalimat yang setara, yaitu ketiga nama mahasiswa yang memiliki ide untuk membangun restoran yang ada dalam teks.

Data 7: *Bei einer Reise nach Indien sind die drei BWL-Studenten auf die Idee gekommen, ein indisches Street-Food-Restaurant zu eröffnen.* (Z. 10-12)

Analisis: Pada data 7 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *unbestimmter Artikel*, 2 *bestimmter Artikel*, 1 *Substitution*, 1 *Rekurrenz*. *Unbestimmter Artikel einer* untuk *einer Reise* digunakan, karena kata *Reise* sudah disebutkan dalam teks. *Bestimmter Artikel die* untuk *die drei BWL-Studenten* digunakan, karena yang dimaksud dengan *BWL-Studenten* adalah ketiga mahasiswa yang memiliki ide membangun restoran dalam teks. *Bestimmter Artikel die* untuk *die Idee* digunakan, karena kata *Idee* sudah disebutkan dalam teks. *Substitution* dari *Kanwalpreet Gill, Philipp Müller-Trunk und Maximilian Wolf* menjadi *die drei BWL-Studenten*. *Substitution die drei BWL-Studenten* menggantikan ketiga subyek yang ada pada Z. 9. Ketiga orang tersebut digantikan menjadi *die drei BWL-Studenten* agar tidak mengulangi nama ketiga mahasiswa secara lengkap yang memiliki ide untuk membuat restoran makanan India tersebut. Selain itu penggunaan *die drei BWL-Studenten* mneginformasikan lebih rinci, bahwa pencetus ide untuk membangun restoran adalah mahasiswa bisnis atau *BWL (Betriebswirtschaftlehre)*. *Rekurrenz Reise* pada kalimat tersebut merupakan pengulangan dari kata *Indienreise* yang sudah muncul pada Z. 1.

Data 8: *Vor ein paar Wochen war es dann so weit.* (Z. 12)

Analisis: Pada data 8 ditemukan 1 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen. Pro-Formen es* dari *auf die Idee gekommen, ein indisches Street-Food-Restaurant zu eröffnen* yang ada pada Z. 11 menjadi *es*. Penggunaan *es* tersebut berfungsi meng-

gantikan auf die Idee gekommen, ein indisches Street-Food-Restaurant zu eröffnen dan bertujuan agar penulisan informasi menjadi lebih ringkas.

Data 9: Für ihr „**Eat Doori**“ im Bahnhofsviertel haben sie ihre Jobs gekündigt und den Sprung in die Selbständigkeit gewagt. (Z. 12-14)

Analisis: Pada data 9 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Rekurrenz*, 3 *unbestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 1 *Konnektive*. *Rekurrenz Eat Doori* dan *Bahnhofsviertel* merupakan pengulangan dari kata yang sama **Eat Doori** dan **Bahnhofsviertel** yang sudah muncul pada Z. 3. *Unbestimmter Artikel dem* pada *in dem* untuk kata **Bahnhofsviertel** digunakan, karena **Bahnhofsviertel** sudah dibicarakan sebelumnya dalam teks. *Pro-Formen sie* merujuk pada *die drei BWL-Studenten* yang muncul pada Z. 10. *Sie* menginformasikan, bahwa mereka (ketiga mahasiswa yang memiliki ide untuk membuka restoran) memutuskan berhenti dari pekerjaan mereka dan beralih untuk berwirausaha. Penggunaan *sie* bertujuan agar penulisan kalimat tidak monoton dengan mengulangi subyek yang sama, yaitu *die drei BWL-Studenten*. *Unbestimmter Artikel den* untuk kata *Sprung* digunakan, karena kata *den Sprung* langsung diikuti dengan keterangan yang menjelaskan tentang kata *den Sprung*. *Konnektive und* menghubungkan dua klausa yang setara, yaitu klausa yang diawali kata *für* dan klausa yang diawali kata *den*.

Data 10: Ihrem **Lokal**, das in einem ehemaligen Klamottenladen an der Kaiserstraße untergekommen ist, wollten sie einen „modernen Twist“ geben - **und** das ist ihnen eindrucksvoll gelungen. (Z. 14-16)

Analisis: Pada data 10 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Rekurrenz*, 2 *Pro-Formen*, 1 *bestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*, 1 *unbestimmter Artikel*. *Rekurrenz Lokal* merupakan pengulangan dari kata *der Lokaltermin* yang sudah muncul pada Z. 3. *Pro-Formen das* pada Z. 14 mengacu kepada kata *Ihrem Lokal*. *Pro-Formen* yang digunakan berbentuk *Relativpronomen das* merujuk pada kata *Ihrem Lokal* yang menginformasikan tentang keterangan tempat yang dipakai untuk membangun restoran makanan India. *Pro-Formen sie* merujuk pada *die drei BWL-Studenten*. *Sie* merujuk pada ketiga mahasiswa dan bertujuan agar penulisan kalimat tidak monoton dengan selalu menggunakan subyek yang sama *die drei BWL-Studenten*. *Bestimmter Artikel der* untuk *Kaiserstraße* digunakan, karena *Kaiserstraße* merupakan keterangan nama jalan. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang setara pada kalimat, yaitu klausa yang diawali dengan kata *wollten* dan klausa yang diawali dengan kata *das*. *Unbestimmter Artikel einem* digunakan, karena kata *Klamottenladen* belum pernah muncul dalam teks.

Data 11: *Von dem Kitsch und Brimborium in anderen indischen Restaurants ist das „Eat Doori“ weit entfernt.* (Z. 18-19)

Analisis: Pada data 11 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*, 1 *Rekurrenz*. *Bestimmter Artikel dem* untuk *Kitsch* dan *Brimborium* digunakan, karena *Kitsch und Brimborium* langsung diikuti dengan keterangan tempat, yaitu *in anderen indischen Restaurants*, sehingga yang dimaksud dengan *Kitsch* dan *Brimborium* dalam teks adalah yang ada pada restoran India lain,

sedangkan *bestimmter Artikel das* untuk ***Eat Doori*** digunakan, karena ***Eat Doori*** merupakan keterangan nama restoran yang dibicarakan dalam teks tersebut. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua *Nomen* yang setara, yaitu *Kitsch* dan *Brimborium*. *Rekurrenz Eat Doori* merupakan pengulangan kata yang sama, yaitu ***Eat Doori*** yang sudah muncul sebelumnya dalam teks.

Data 12: *In dem langgestreckten, schlauchartigen Gastraum wird die Kultur des Subskontinents eher zitiert als nachgeäfft.* (Z. 19-20)

Analisis: Pada data 12 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel* dan 1 *Substitution*. *Bestimmter Artikel dem* untuk *Gastronomie* digunakan, karena *Gastronomie* yang dimaksud dalam teks tersebut sudah pasti merupakan ruangan yang ada di restoran *Eat Doori*, sedangkan *bestimmter Artikel die* untuk *Kultur* digunakan, karena kata *Kultur* langsung diikuti dengan keterangan kepemilikan, yaitu *des Subskontinents*. *Substitution des Subskontinents* menggantikan kata *Indien*.

Data 13: *An der Stirnseite des Lokals erlauben eine Fensterfront und eine Durchreiche in der knallroten, mit einem großen Leuchtschriftzug versehenen Wand einen Blick in die Küche und auf die schwarz gewandete Brigade des Hauses.* (Z. 20-23)

Analisis: Pada data 13 ditemukan 11 *Kohäsionsmittel*, yaitu 6 *bestimmter Artikel*, 4 *unbestimmter Artikel*, 1 *Rekurrenz*. *Bestimmter Artikel der* untuk *Stirnseite* digunakan, karena kata *Stirnseite* langsung diikuti dengan keterangan tempat,

yaitu *des Lokals*. *Bestimmter Artikel des* untuk *des Lokals* digunakan, karena kata *Lokal* sudah disebutkan dalam teks. *Bestimmter Artikel des* untuk *des Hauses* digunakan, karena kata *Hauses* sebelumnya telah diikuti dengan keterangan tentang kata tersebut, yaitu *auf die schwarz gewandete Brigade*. *Unbestimmter Artikel eine* untuk *Durchreiche* digunakan, karena *Durchreiche* belum dibicarakan dalam teks. *Unbestimmter Artikel einem* untuk *Leuchtschriftzug* digunakan, karena kata *Leuchtschriftzug* belum dibicarakan dalam teks. *Unbestimmter Artikel einen* untuk *Blick* digunakan, karena kata *Blick* belum dibicarakan dalam teks. *Bestimmter Artikel die* untuk *Küche* dan *Brigade* digunakan, karena kedua kata tersebut sudah pasti mengacu kepada *Küche* (dapur) dan *Brigade* (pegawai) dari restoran *Eat Doori* yang dibahas dalam teks. *Rekurrenz Lokals* merupakan pengulangan kata yang sama, yaitu *Lokal* yang sudah muncul sebelumnya dalam teks.

Data 14: *Angesicht der Mengen an Tellern, die die Köche ohne Unterlass auf dem Pass plazieren und von den Kellnern servieren lassen, geht es dort erstaunlich ruhig und gelassen zu.* (Z. 23- 25)

Analisis: Pada data ditemukan 9 bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*, 5 *bestimmter Artikel*, 2 *Konnektive*. *Pro-Formen die* mengacu pada kata *der Mengen an Tellern*. *Pro-Formen* dengan bentuk *Relativpronomen die* digunakan agar tidak terjadi pengulangan informasi dalam bentuk yang sama, yaitu *der Mengen an Tellern*, *bestimmte Artikel die* untuk *Köche*, *dem* untuk *Pass* dan *den* untuk *Kellnern* digunakan, karena ketiga artikel tersebut sudah pasti mengacu pada para juru masak dan pelayan yang melakukan pekerjaan mereka di restoran

*Eat Door. Bestimmler Artikel **der** untuk *der Mengen* digunakan, karena kata *Mengen* langsung diikuti dengan keterangan tentang kata *Mengen*, yaitu *an Tel-lern. Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang setara pada kalimat, yaitu klausa yang diawali kata *mit* dan klausa yang diawali kata *auf*. *Pro-Formen dort* mengacu pada suasana yang terlihat di dapur restoran.*

Data 15: *Die Gäste werden von jungen Männern in Jeans und T-Shirt bedient bei der Auswahl beraten.* (Z. 26-27)

Analisis: Pada data 15 ditemukan 3 bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 1 *Konnektive. Bestimmler Artikel die* untuk *Gäste* digunakan, karena *Gäste* yang dimaksud dalam teks sudah pasti tamu yang mengunjungi restoran, sedangkan *bestimmter Artikel der* untuk *Auswahl* digunakan, karena *Auswahl* yang dimaksud dalam teks adalah pilihan menu yang disarankan oleh pelayan restoran kepada para pengunjung. *Konnektivve und* digunakan untuk menghubungkan dua kata pada kalimat, yaitu *Jeans* dan *T-Shirt*.

Data 16: *Für die Bestellung müssen sie auf farbigen Zetteln ihre Wünsche eintragen und das Papier dann an eine über dem Tisch baumelnde Wäscheklammer hängen.* (Z. 27-29)

Analisis : Pada data 16 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *bestimmter Artikel*, 2 *Pro-Formen*, 1 *Konnektive. Bestimmler Artikel die* untuk *Bestellung* digunakan, karena *Bestellung* yang dimaksud dalam teks sudah pasti merupakan pesanan para tamu pengunjung restoran. *Pro-Formen sie* mereferensikan *die Gäste. Sie* pada

Z. 27 merujuk pada *die Gäste* pada Z. 26, yaitu merupakan bentuk plural dari *der Gast*, maka *Pronomen* yang digunakan adalah *sie*. *Sie* juga digunakan agar tidak perlu mengulangi kata yang sama. *Pro-Formen* dalam bentuk *Possessivpronomen ihre* merujuk *die Gäste*. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua klausa dalam kalimat, yaitu klausa yang diawali kata *für* dan klausa yang diawali kata *das*. *Bestimmter Artikel das* untuk *Papier* digunakan, karena *Papier* yang dimaksud dalam kalimat adalah kertas yang digunakan untuk mencatat pesanan pengunjung restoran. *Bestimmter Artikel dem* untuk *Tisch* digunakan, karena kata *Tisch* langsung diikuti dengan keterangan tentang *Tisch* yang ada di restoran.

Data 17: *Lange warten muss niemand, die Vorspeisen kommen im Handumdrehen an den Tisch: leicht scharfe Papadams (dünne, frittierte Linsenfladen, wie man sie überall in Indien knabbert), würzige Chicken Wings, die Tikki genannten Süßkartoffelpuffer mit Tamarinde-Chutney und natürlich Samosas, die dreieckigen, frittierten Teigtaschen, die längst nicht mehr nur auf dem Subkontinent beliebt sind.* (Z. 29-34)

Analisis: Pada data 17 ditemukan 10 *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *Pro-Formen*, 6 *bestimmter Artikel*, 2 *Konnektive*, 1 *Rekurrenz*. *Pro-Formen* ***niemand*** merujuk pada kata *die Gäste*. ***Niemand*** pada Z. 29 merupakan subyek negatif yang berfungsi merujuk pada subyek *die Gäste* pada Z. 26. Pada informasi tersebut subyek *die Gäste* digambarkan selanjutnya dengan subyek negatif ***niemand*** yang menerangkan, bahwa tidak seorangpun (dari para tamu restoran) menunggu lama makanan atau pesanan mereka tiba di meja mereka. *Bestimmter Artikel* ***die*** untuk

*Vorspeisen* digunakan, karena *Vorspeisen* yang dimaksud dalam teks sudah pasti merupakan makanan pembuka yang disajikan kepada pengunjung restoran.

*Bestimmter Artikel im* pada *in dem* untuk *Handumdrehen* digunakan kata *Handumdrehen* langsung diikuti dengan keterangan lain, yaitu *an den Tisch*, sedangkan *bestimmter Artikel den* untuk *Tisch* digunakan, karena *Tisch* yang dimaksud dalam teks sudah pasti merupakan meja yang ada di restoran *Eat Doori*.

*Konnektive wie* digunakan untuk menjelaskan, bahwa objek yang dimaksud (*scharfe Papadams*) memiliki karakter tersendiri, yaitu makanan yang dimakan oleh orang India, sedangkan *Konnektive und* pada Z. 32 digunakan untuk menghubungkan *Nomen* yang setara dalam kalimat, yaitu tiga nama makanan yang ada pada kalimat tersebut adalah *würzige Chicken Wings, Tikki, Samosas*. *Pro-Formen sie* merujuk pada kata *scharfe Papadams*, yaitu makanan sejenis keripik tipis kering berbentuk pipih lebar yang biasa dimakan oleh orang India dan Pakistan. Pengunaan kata *sie* bertujuan agar informasi yang diberikan tidak monoton dengan mengulangi kembali kata yang sama dalam satu kalimat yang sama, sedangkan *Pro-Formen die* yang muncul pada Z. 33 berfungsi merujuk pada *Samosas*, yaitu sejenis makanan berbentuk segitiga yang disukai di India.

*Bestimmter Artikel die* untuk *Tikki* digunakan, karena kata *Tikki* langsung diikuti dengan keterangan tentang makanan yang dimaksud, yaitu sejenis makanan India yang terbuat dari kentang dengan saus *Chutney*. *Bestimmter Artikel die* untuk *Teigtaschen* digunakan, karena kata tersebut juga langsung diikuti dengan keterangan tentang *Teigtaschen*, sedangkan *bestimmter Artikel dem* untuk *Subskontinent* digunakan, karena kata tersebut sudah muncul sebelumnya dalam

teks. Selain itu *Rekurrenz Subskontinent* merupakan pengulangan dengan kata yang sama yang sudah muncul pada Z. 20.

Data 18: *Zu diesen Kleinigkeit werden nach Wunsch würzige Dips, milde Raita (Johgurt-Minz-Soße) und allerei Chutneys servier - die aber auch zu anderen Speisen passen: zu den Tandoori-Gerichten wie Chicken Tikka oder Lamb Seekh Kebab ebenso wie zu den Naanwiches (gefülltes Naan-Brot) und den Pavs (Mini-Burger aus Bombay), die für das indische Street Food stehen.* (Z. 35-39)

Analisis: Pada data 18 ditemukan 9 *Kohäsionsmittel*, yaitu 5 *Konnektive*, 2 *Pro-Formen*, 2 *bestimmter Artikel*. *Konnektive und* digunakan untuk menggabungkan nama dua jenis saus yang digunakan, yaitu *Raita* dan *Chutney*. *Pro-Formen die* merujuk pada kata *würzige Dips, milde Raita (Johgurt-Minz-Soße)*, *und allerei Chutney*. *Die* pada Z. 36 merujuk pada kata *würzige Dips, milde Raita (Johgurt-Minz-Soße)*, *und allerei Chutney* pada Z. 35. Kalimat pada Z. 35 dan Z. 36 menginformasikan tentang pendamping makanan yang biasanya berupa *würzige Dips* (saus), *Raita* (saus yang terbuat dari campuran *Johgurt* dan daun mint) dan *Chutney* (saus yang terbuat dari sayuran atau buah-buahan segar yang dilumatkan) yang dapat dipesan oleh pengunjung restoran. *Pro-Formen die* digunakan, karena kata *würzige Dips* merupakan bentuk plural. *Bestimmter Artikel den* untuk *Tandoori-Gerichten* digunakan, karena *Tandoori-Gerichten* langsung diikuti dengan keterangan yang menyebutkan contoh nama makanan yang berhubungan dengan *Tandoori-Gerichten*. *Bestimmter Artikel den* untuk *Naanwiches* juga

digunakan, karena *Naanwiches* langsung diikuti dengan penjelasan tentang *Naanwiches* yang dimaksud dalam teks. Kedua *Konnektive wie* menunjukkan, bahwa bagian kata dapat dispesifikasikan dengan menggunakan contoh. *Konnektive oder* menunjukkan, bahwa terdapat alternatif atau pilihan yang ada pada kedua bagian dalam konteks kalimat, sedangkan *Konnektive und* menunjukkan, bahwa kedua bagian yang dihubungkan dalam kalimat merupakan hal yang setingkat atau setara, yaitu *Naanwich* dan *Pav. Pro-Formen die* merujuk pada kata *würzige Dips, milde Raita (Johgurt-Minz-Soße), und allerei Chutney*. Pada Z. 39 juga terdapat *die* yang juga digunakan merujuk pada kata *würzige Dips, milde Raita (Johgurt-Minz-Soße), und allerei Chutney*. Dengan adanya *die*, kata *würzige Dips, milde Raita (Johgurt-Minz-Soße), und allerei Chutney* tidak perlu diulang kembali di akhir informasi kalimat.

Data 19: *Die traditionelle Küche ist mit Curry-Gerichten wie Korma und Makhani vertreten, zu denen die Gäste unterschiedlichen Zutaten wie Hühnchen, Garnelen oder Lamm ordern können.* (Z. 40-42)

Analisis: Pada data 19 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 3 *Konnektive*, 1 *Pro-Formen*. *Bestimmter Artikel die* untuk *traditionelle Küche* digunakan, karena kata *traditionelle Küche* yang dimaksud dalam teks adalah makanan India yang ada di restoran *Eat Door*. *Konnektive wie* menunjukkan, bahwa kata *Curry-Gerichten* dapat dispesifikasikan dengan menggunakan contoh, seperti *Korma* dan *Makhani*. *Pro-Formen denen* mengacu kepada *Curry-Gerichten*. *Denen* menjelaskan, bahwa para tamu dapat memilih bahan-bahan

yang cocok dengan kari, seperti pada informasi tersebut. ***Denen*** digunakan agar pada kalimat tidak perlu diulang kembali pada bagian kalimat yang sama.

*Bestimmter Artikel die* digunakan, karena kata *Gäste* sebelumnya sudah muncul dalam teks. *Konnektive wie* menunjukkan, bahwa kata *unterschiedliche Zutaten* dapat dispesifikasikan dengan menggunakan contoh, seperti *Hühnchen, Garnelen* atau *Lamm*, sedangkan *oder* menunjukkan, bahwa terdapat alternatif yang dapat dipilih dari ketiga kata yang dihubungkan, yaitu *Garnelen* atau *Lamm*.

Data 20: *Die Portionen sind nicht riesig, die Gerichte dafür souverän gewürzt und abgeschmeckt.* (Z. 42-43)

Analisis: Pada data 20 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel die* untuk *Portionen* dan *Gerichte* digunakan, karena *Portionen* dan *Gerichte* langsung diikuti dengan keterangan tentang kedua kata tersebut. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua bagian dalam kalimat yang memiliki kedudukan setara, yaitu kata *gewürzt* dan *abgeschmeckt*.

Data 21: *Zu trinken gibt es hausgemachte Limonade, Eistee und Lassi, dazu ein paar deutsche und französische Weine.* (Z. 44-45)

Analisis: Pada data 21 ditemukan 3 bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 2 *Konnektive*. *Pro-Formen Adverbien dazu* berfungsi merujuk pada kata *zu trinken* yang dimaksudkan menginformasikan selain minuman, seperti limun, es teh dan *Lassi* (minuman yang terbuat dari yogurt dan terkenal di India). Restoran

tersebut juga menyediakan *Wein* (minuman anggur) yang berasal dari Jerman dan Prancis. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua jenis minuman anggur.

Data 22: *Wer authentisch bleiben und ausprobieren will, worauf Millionen von Indern schwören, der bestellt eine Flasche Kingfisher (3,75 Euro) das meistgekaufte Bier Indiens und eine schöne Abwechslung zu deutschem Pils.* (Z. 46-49)

Analisis : Pada data 22 ditemukan 8 bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *Pro-Formen*, 2 *Konnektive*, 2 *unbestimmter Artikel*, 1 *bestimmter Artikel*. *Pro-Formen wer* merujuk pada *die Gäste*. *Wer* digunakan untuk menggambarkan subyek secara umum. *Pro-Formen* dalam bentuk *Adverbien worauf* merujuk pada *authentisch bleiben und ausprobieren will*. *Pro-Formen der* merujuk pada kata *wer* pada Z. 46. *Pro-Formen der* pada Z. 27 merujuk pada kata *wer*. Kedua kata tersebut memiliki referensi yang sama, yaitu menggambarkan subyek orang secara umum. *Konnektive und* pertama digunakan untuk menghubungkan dua kata kerja dalam kalimat, yaitu *bleiben* dan *ausprobieren*. *Konnektive und* kedua digunakan untuk menghubungkan dua klausa setara, yaitu klausa yang diawali kata *das* dan *eine*. *Unbestimmter Artikel eine* untuk *eine Flasche* digunakan, karena *Flasche* baru muncul dan belum dibahas dalam teks. *Unbestimmter Artikel eine* untuk *eine schöne Abwechslung* digunakan, karena *Abwechslung* belum disebutkan dalam teks.

## 2. Teks II

### *Guide Michelin: Neue Sterne für deutsche Top-Gastronomie*

<sup>1</sup> Der Guide Michelin Deutschland feiert sein 50-jähriges Bestehen. Zum Jubiläum ändert der wichtigste Restaurantführer unserer Zeit seine Sterne-Kriterien – sehr zur Freude einiger talentierter Jungköche.  
<sup>4</sup> Der Guide Michelin Deutschland feiert in diesem Jahr ein Jubiläum. Vor 50 Jahren wurden bei uns erstmals Sterne vergeben, und das nicht zu knapp. Insgesamt waren es 66, zum Beispiel für „Katzenbergers Adler“ in Rastatt, ein sehr einflussreiches Restaurant dieser Zeit, für das „Ritz“ in Berlin, das „Haerlin“ im Hamburger Hotel „Vier Jahreszeiten“, den „Breidenbacher Hof“ in Düsseldorf oder das „Stahlbad“ in Baden-Baden.  
<sup>10</sup> Zum Jubiläum hat man sich übrigens etwas Spezielles einfallen lassen, nämlich eine Neufassung der Kriterien für die Vergabe von Sternen (s. Kasten). In der Jubiläumsausgabe zeigt sich der mit Abstand wichtigste Restaurantführer auf der Höhe der Zeit. Einerseits wird an den klassischen Qualitäten langjähriger Meister ihres Faches nicht gerüttelt. Abwertungen in der absoluten Spalte der Drei- und Zwei Sterne-Restaurants finden nicht statt. Auf der anderen Seite können sich eine beträchtliche Zahl junger und kreativer Köche über neue Sterne freuen.  
<sup>18</sup> Neuer Drei-Sterne-Koch in Hamburg  
<sup>19</sup> Formal gibt es mit Kevin Fehling vom „The Table“ in Hamburg auch einen neuen Drei-Sterne-Koch. Tatsächlich hat Fehling seine Arbeit im „La Belle Epoque“ in Travemünde beendet und ist nach Hamburg gezogen, wo er in der

22 HafenCity **ein** ungewöhnliches **Restaurantkonzept** realisiert hat. Durch den  
 23 Raum schlängelt sich **ein** einziger Tisch **und die Köche** arbeiten ganz nah **am**  
 24 Gast (auch das „*Chefstable – Prinzip*“ genannt). Die Küche ist erst einmal  
 25 weitgehend unverändert geblieben – modern, elaboriert und individuell.  
 26 Gleich vier **Köche** können sich über **einen** zweiten Stern freuen. Sebastian  
 27 Frank (34) vom „*Horvath*“ in Berlin ist Österreicher **und hat seine** Küche in  
 28 **den** letzten Jahren zügig in Richtung **einer** oft puristischen, hochfeinen **und**  
 30 sehr natürlich wirkenden Avantgarde entwickelt. Jan Hartwig (33) vom  
 31 „*Atelier*“ im Hotel „*Bayerischer Hof*“ in München ist **eine** Art Meisterschüler  
 32 von Drei Sterne-Koch Sven Elverfeld („*Aqua*“, Wolfsburg) **und ein** Großtalent  
 33 auf **den** Spuren der besten deutschen **Köche**. Andreas Krolik (41) vom „*Lafleur*“  
 34 im Frankfurter Palmengarten hat nun in fünf Jahren in drei verschiedenen  
 35 Restaurants jeweils zwei Sterne bekommen. **Das nennt man** dann wohl zuver-  
 36 lässige **Qualitäten**. Last not least Thomas Schanz (35) vom „*Restaurant*  
 37 *Schanz*“ in Piesport an **der** Mosel, **der** seinen letzten Schliff bei Drei Sterne-  
 38 Koch Helmut Thieltges („*Sonnora*“, Dreis) bekommen **und das Familienres-**  
 39 taurant in kürzester Zeit zu **einer** ersten Adresse gemacht hat.  
 40 Unter **den** 26 neuen Restaurants mit **einem** Stern sind gleich 5 aus Berlin,  
 41 darunter auch **die** modernisierte **Regionalküche** (Wahlspruch: „radikal lokal“)  
 42 von „*Nobelhart & Schmutzig*“. Weitere Highlights in **dieser** Sparte sind  
 43 sicherlich „*Ox und Klee*“ in Köln, **das** „*Gustav*“ in Frankfurt, „*Yunico*“ im

<sup>44</sup> Bonner Hotel „Kameha Grand“ **oder** – endlich wieder einmal Dortmund – **das**  
<sup>45</sup> „kikillus Restaurant“ („Cuisine Creative“). Insgesamt verfügt Deutschland nun  
<sup>46</sup> über 241 Restaurants mit **einem Stern**, was die **Zahl der Sterne-Restaurants**  
<sup>47</sup> mit den 10 **Drei Sterne-Restaurants und den** 39 mit **zwei Sternen** auf 290  
<sup>48</sup> bringt. **Das** sind knapp 30 Prozent mehr als noch 2010 – bei **den Zwei Sterne-**  
<sup>49</sup> Restaurants sogar doppelt so viel.

## 2.1. Analisis Data Teks II

Pada analisis data teks II bentuk *Kohäsionsmittel* dicetak tebal. Analisis data teks II terdiri dari data 23 sampai 41. Adapun paparan analisis sebagai berikut:

Data 23: **Der Guide Michelin Deutschland feiert sein 50-jähriges Bestehen.** (Z. 1)

Analisis: Pada data 23 ditemukan 2 bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu *bestimmter Artikel* dan *Pro-Formen*. *Bestimmter Artikel der* untuk *Guide Michelin* digunakan, karena *Guide Michelin* merupakan nama dari buku panduan restoran yang terbaik di dunia. *Pro-Formen* dalam bentuk *Possessivpronomen sein* merujuk pada *der Guide Michelin*.

Data 24: **Zum Jubiläum ändert der wichtigste Restaurantführer unserer Zeit seine Sterne-Kriterien – sehr zur Freude einiger talentierter Jungköche.**

(Z. 1-3)

Analisis: Pada data 24 ditemukan 5 bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 2 *Pro-Formen*, 1 *Substitution*. *Bestimmter dem* pada *in dem* untuk *zum Jubiläum* digunakan, karena *Jubiläum* sudah disebutkan dalam teks. *Bestimmter*

*Artikel der* digunakan, karena *Restaurantführer* yang dimaksud dalam teks merupakan panduan restoran, yaitu *Guide Michelin. Pro-Formen* dalam bentuk *Possessivpronomen seiner* merujuk pada *der wichtigste Restaurantführer. Pro-Formen* dalam bentuk *Genitivpronomen* merujuk pada *der wichtigste Restaurantführer. Substitution der wichtigste Restaurantführer* menggantikan *der Guide Michelin*. *Der Guide Michelin* merupakan buku panduan yang diberikan sebagai penghargaan kepada restoran, sehingga penggunaan *der wichtigste Restaurantführer* sesuai untuk menggantikannya, karena memiliki kesesuaian konteks.

Data 25: ***Der Guide Michelin Deutschland feiert in diesem Jahr ein Jubiläum.***

(Z. 4)

Analisis: Pada data 25 ditemukan 3 bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *bestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*. 1 *Rekurrenz*. *Bestimmter Artikel der* digunakan, karena *Guide Michelin Deutschland* sudah muncul sebelumnya pada Z. 1. *Pro-Formen* dalam bentuk *Demonstrativpronomen diesem* merujuk pada *Jahr*. *Rekurrenz Jubiläum* merupakan pengulangan dari kata *Jubiläum* yang sudah muncul pada Z. 1.

Data 26: ***Vor 50 Jahren wurden bei uns erstmal Sterne vergeben, und das nicht***

*zu knapp.* (Z. 4-5)

Analisis: Pada data 26 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 1 *Rekurrenz*, 1 *Konnektive*, 1 *Substitution*. *Pro-Formen uns* merujuk pada *der Guide Michelin*. *Rekurrenz Sterne* merupakan pengulangan dari kata *Sterne*.

*Kriterien* yang sudah muncul pada Z. 2. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang setara, yaitu klausa yang diawali kata *vor* dan klausa yang diawali kata *das*. *Substitution das* menggantikan *Sterne vergeben*.

Data 27: *Insgesamt waren es, zum Beispiel für „Katzenbergers Adler“ in Rastatt, ein sehr einflußreiches Restaurant dieser Zeit, für das „Ritz“ in Berlin, das „Haerlin“ im Hamburger Hotel „Vier Jahreszeiten“, den „Breidenbacher Hof“ in Düsseldorf oder das „Stahlbad“ in Baden-Baden.* (Z. 5-9)

Analisis: Pada data 27 ditemukan 11 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *unbestimmter Artikel*, 7 *bestimmter Artikel*, 1 *Rekurrenz*, 1 *Konnektive*, 1 *Pro-Formen*. *Unbestimmter Artikel* *ein* digunakan, karena *einflußreiches Restaurant* sebelumnya belum dibicarakan dalam teks. *Bestimmter Artikel das, dem* pada *in dem, den* yang muncul pada Z. 7, karena digunakan pada beberapa nama restoran berbintang yang ada di beberapa kota di Jerman. *Bestimmter Artikel dem* pada *zu dem* digunakan, karena kata *Beispiel* diikuti dengan keterangan tentang kata *Beispiel* tersebut, yaitu beberapa nama restoran yang ada dalam teks. *Rekurrenz Restaurant* merupakan pengulangan dari kata *Restaurantführer* yang muncul pada Z. 2. *Konnektive oder* menunjukkan, bahwa hal tersebut memiliki alternatif, yaitu *den „Breidenbacher Hof“ in Düsseldorf atau das „Stahlbad“ in Baden-Baden. Pro-Formen es* merujuk pada restoran yang diberikan penghargaan oleh *der Guide Michelin*.

Data 28: **Zum Jubiläum hat man sich übrigens etwas Spezielles einfallen lassen, nämlich eine Neufassung der Kriterien für die Vergabe von Sternen (s. Kasten).** (Z. 10-11)

Analisis: Pada data 28 ditemukan 8 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*, 3 *bestimmter Artikel*, 1 *unbestimmter Artikel*, 2 *Rekurrenz*. *Pro-Formen* **man** merujuk pada subyek secara umum dalam teks. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada subyek *man*. *Bestimmter Artikel dem* pada *zu dem* digunakan, karena kata *Jubiläum* sebelumnya sudah muncul pada Z. 3. *Rekurrenz Jubiläum* merupakan pengulangan dari kata yang sama, yaitu *Jubiläum* yang sudah muncul pada Z. 4. *Unbestimmter Artikel eine* pada *Neufassung* digunakan, karena *Neufassung* belum muncul dalam teks, sedangkan *bestimmter Artikel der* pada *Kriterien* dan *die* pada *Vergabe* digunakan, karena kedua kata tersebut langsung diikuti dengan keterangan yang menjelaskan tentang *Kriterien* dan *Vergabe*. *Rekurrenz der Kriterien* merupakan pengulangan dari kata *Sterne-Kriterien* yang sudah muncul pada Z. 2. *Rekurrenz Sternen* merupakan pengulangan dari kata *Sterne* yang sudah muncul pada Z. 5.

Data 29: **In der Jubiläumsausgabe zeigt sich der mit Abstand wichtigste Restaurantführer auf der Höhe der Zeit.** (Z. 11-13)

Analisis: Pada data 29 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 4 *bestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 1 *Rekurrenz*. *Bestimmter Artikel der* untuk *Jubiläumsausgabe* digunakan, karena *Jubiläumsausgabe* sudah disebutkan dalam teks. *Bestimmter Artikel der* untuk *Restaurantführer* digunakan, karena *Restaurantführer* langsung diikuti

dengan keterangan tentang kata tersebut. *Bestimmter Artikel der* untuk *Höhe* digunakan, karena kata *Höhe* langsung diikuti dengan keterangan dari kata tersebut. *Bestimmter Artikel der* untuk *Zeit* digunakan, karena kata *Zeit* merupakan keterangan dari kata *Höhe* yang telah muncul sebelumnya. *Rekurrenz Restaurant-führer* merupakan pengulangan dari kata *der wichtigste Restaurantführer* yang sudah muncul pada Z. 2.

Data 30: *Auf der anderen Seite können sich eine beträchtliche Zahl junger und kreativer Köche über neue Sterne freuen.* (Z. 15-17)

Analisis: Pada data 30 ditemukan 5 bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *bestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 1 *unbestimmter Artikel*, 2 *Rekurrenz*. *Bestimmter Artikel der* untuk *Seite* digunakan, karena kata *Seite* sudah disebutkan dalam teks. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen* merujuk pada *junger und kreativer Köche*. *Unbestimmter Artikel eine* digunakan, karena kata *Zahl* baru muncul dan belum disebutkan dalam teks. *Rekurrenz Köche* merupakan pengulangan dari kata *Jungköche* yang sudah muncul pada Z. 3. *Rekurrenz Sterne* merupakan pengulangan dari kata *Sternen* yang sudah muncul pada Z. 11.

Data 31: *Tatsächlich hat Fehling seine Arbeit im „La Belle Epoque“ in Travemünde beendet und ist nach Hamburg gezogen, wo er in der HafenCity ein ungewöhnliches Restaurantkonzept realisiert hat.*  
 (Z. 20-22)

Analisis: Pada data 31 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*, 2 *bestimmter Artikel*, 1 *unbestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*, 1 *Rekurrenz*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Possessivpronomen seine* merujuk pada *Arbeit*, yaitu pekerjaan yang dimiliki oleh Fehling. *Pro-Formen er* merujuk pada Kevin Fehling yang sudah muncul pada kalimat sebelumnya. *Bestimmter Artikel dem* pada *in dem* digunakan, karena „*La Belle Epoque*“ merupakan nama restoran, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel der* pada *HafenCity* merupakan nama kota yang dibahas dalam teks, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*, sedangkan *unbestimmter Artikel ein* pada *ungewöhnliches Restaurantkonzept* digunakan, karena sebelumnya *ungewöhnliches Restaurantkonzept* belum dibahas dalam teks. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang setara, yaitu klausa yang diawali kata *tatsächlich* dan klausa yang diawali kata *ist*. *Rekurrenz Restaurants-konzept* merupakan pengulangan dari kata *Restaurantführer* yang sudah muncul pada Z. 12.

Data 32: *Durch den Raum schlängelt sich ein einziger Tisch und die Köche arbeiten ganz nah am Gast (auch das „Chefstable – Prinzip“ genannt).*  
 (Z. 22-24)

Analisis: Pada data 32 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 1 *unbe-stimmte Artikel*, 3 *bestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*, 1 *Rekurrenz*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada *ein einziger Tisch* dan *die Köche*. *Bestimmter Artikel den* pada *Raum* digunakan, karena yang dimaksud

dengan *Raum* adalah ruangan restoran yang ada dalam teks tersebut. *Bestimmter Artikel die* pada *Köche* digunakan, karena *Köche* sudah dibahas sebelumnya dalam teks. *Artikel dem* pada *in dem* digunakan, karena *Gast* yang dimaksud dalam teks adalah tamu yang berada dalam restoran. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat yang setara, yaitu bagian kalimat yang diawali dengan kata *durch* dan *die Köche*. *Rekurrenz die Köche* merupakan pengulangan dari kata *Köche* yang sudah muncul pada Z. 16.

Data 33: *Gleich vier Köche können sich über einen zweiten Stern freuen.* (Z. 26)

Analisis: Pada data 33 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Rekurrenz*, 1 *Pro-Formen*, 1 *unbestimmter Artikel*. *Rekurrenz Köche* merupakan pengulangan dari kata *Köche* yang sudah muncul pada Z. 16. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexiv-pronomen sich* merujuk pada *vier Köche*. *Unbestimmter Artikel einen* digunakan, karena kata *zweite Stern* belum disebutkan dalam teks.

Data 34: *Sebastian Frank (34) vom „Horvath“ in Berlin ist Österreicher und hat*

*seine Küche in den letzten Jahren zügig in Richtung einer oft puristischen, hochfeinen und sehr natürlich wirkenden Avantgarde entwickelt.*  
 (Z. 26-30)

Analisis: Pada data 34 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 2 *Konnektive*, 1 *Pro-Formen*, 1 *unbestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel dem* pada *vom dem* digunakan, karena *Horvath* merupakan nama restoran yang ada di Berlin. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua bagian dalam kalimat.

mat yang memiliki kedudukan yang setara, yaitu bagian kalimat yang diawali Sebastian Frank dan *seine Küche. Pro-Formen* dalam bentuk *Possessivpronomen seine* merujuk pada *Küche. Unbestimmter Artikel einer* digunakan, karena Avant-garde baru muncul dan belum dibahas sebelumnya dalam teks.

Data 35: *Jan Hartwig (33) vom „Atelier“ im Hotel „Bayerischer Hof“ in München ist eine Art Meisterschüler von Drei Sterne-Koch Sven Elverfeld („Aqua“, Wolfsburg) und ein Großtalent auf den Spuren der besten deutschen Köche. (Z. 30-33)*

Analisis: Pada data 35 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 4 *bestimmter Artikel*, 1 *unbestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*, 1 *Rekurrenz*. *Bestimmter Artikel dem* pada *von dem* digunakan, karena *Atelier* langsung diikuti dengan keterangan, yaitu *im Hotel „Bayerischer Hof“*. *Bestimmter Artikel dem* pada *in dem* digunakan, karena *Hotel* langsung diikuti dengan keterangan, yaitu „*Bayerischer Hof*“. *Unbestimmter Artikel eine* pada *Art* dan *ein* pada *Großtalent* digunakan, karena kata *Art* dan *Großtalent* baru muncul dan belum dibicarakan dalam teks. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua klausa pada kalimat yang memiliki kedudukan setara, yaitu klausa yang diawali *eine Art Meisterschüler* dan *ein Großtalent*. *Bestimmter Artikel den* pada *Spuren* digunakan, karena kata *Spuren* langsung diikuti dengan keterangan lain, yaitu *der besten deutschen Köche*. *Rekurrenz Köche* merupakan pengulangan dari kata *Köche* yang sudah muncul pada Z. 16.

Data 36: ***Das nennt man dann wohl zuverlässige Qualitäten.*** (Z. 35-36)

Analisis: Pada data 36 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*, 1 *Rekurrenz*. *Pro-Formen das* merujuk pada restoran yang mendapatkan penghargaan bintang dua. *Pro-Formen man* merujuk pada subyek umum. *Rekurrenz Qualitäten* merupakan pengulangan dari kata yang sama, yaitu *Qualitätmenu* yang sudah muncul pada Z. 14.

Data 37: *Last not least Thomas Schanz (35) vom „Restaurant Schanz“ in Pies-*

*port an der Mosel , der seinen letzten Schliff bei Drei Sterne-Koch Helmut Thieltges („Sonnora“, Dreis) bekommen und das Familien-*  
*restaurant in kürzester Zeit zu einer ersten Adresse gemacht hat.*

(Z. 36-39)

Analisis: Pada data 37 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 1 *Rekurrenz*, 1 *Konnektive*, 1 *unbestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel dem* pada *von dem* digunakan, karena *Restaurant Schanz* merupakan nama restoran yang ada di Piesport, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel der* pada *Mosel* digunakan, karena *Mosel* adalah nama sungai yang ada di wilayah Piesport. *Pro-Formen der* merujuk pada Thomas Schanz yang sudah muncul pada bagian kalimat sebelumnya. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua bagian pada kalimat, yaitu bagian kalimat yang diawali dengan klausa *seinen letzten Schliff* dan klausa *das Familienrestaurant Rekurrenz das Familienrestaurant* merupakan pengulangan dari kata *Restaurant* yang sudah muncul pada Z. 7. *Unbestimmter Artikel einer* pada *ersten*

*Adresse* digunakan, karena *ersten Adresse* baru muncul dan belum dibicarakan dalam teks.

Data 38: *Unter den 26 neuen Restaurants mit einem Stern sind gleich 5 aus Berlin, darunter auch die modernisierte Regionaleküche (Wahlspruch: „radikal lokal“) von „Nobelhart & Schmutzig“.* (Z. 40-42)

Analisis: Pada data 38 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 1 *bestimmter Artikel*, 1 *Rekurrenz*. *Bestimmter Artikel* **den** pada *26 neuen Restaurants* digunakan, karena menginformasikan tentang jumlah restoran baru yang ada, sedangkan **die** pada *modernisierte Regionalküche* digunakan, karena *modernisierte Regionalküche* langsung diikuti dengan keterangan tentang *modernisierte Regionalküche* yang dimaksud dalam teks. *Bestimmter Artikel* **einem** digunakan, karena *einem* merupakan keterangan numeral pada kata *Stern*. *Rekurrenz* **Regionaleküche** merupakan pengulangan dari kata *Küche* yang sudah muncul pada Z. 24.

Data 39: *Weitere Highlights in dieser Sparte sind sicherlich „Ox und Klee“ in Köln, das „Gustav“ in Frankfurt, „Yunico“ im Bonner Hotel „Kameha Grand“ oder – endlich wieder einmal Dortmund – das „kikillus Restaurant“ („Cuisine Creative“).* (Z. 42-45)

Analisis: Pada data 39 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Konnektive*, 1 *Pro-Formen*, 3 *bestimmter Artikel*. *Konnektive* **und** digunakan untuk menghubungkan dua istilah yang digunakan untuk nama restoran di kota Köln, yaitu *Ox* dan *Klee*.

*Konnektive oder* digunakan untuk menunjukan, bahwa terdapat alternatif pada kedua bagian yang dihubungkan dalam kalimat, yaitu *das „Gustav“ in Frankfurt* atau *das „kikillus Restaurant“*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Demonstrativ-pronomen dieser* merujuk pada *Sparte. Bestimmter Artikel das* pada „*Gustav“ in Frankfurt*, *dem* pada *in dem Bonner Hotel „Kameha Grand“* dan *das* pada „*kikillus Restaurant“* digunakan, karena ketiganya merupakan nama restoran yang dibicarakan dalam teks, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*.

Data 40: *Insgesamt verfügt Deutschland nun über 241 Restaurants mit einem Stern, was die Zahl der Sterne-Restaurants mit den 10 Drei Sterne-Restaurants und den 39 mit zwei Sternen auf 290 bringt.* (Z. 45-48)

Analisis: Pada data 40 ditemukan 8 *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *bestimmter Artikel*, 1 *unbestimmter Artikel*, 3 *Rekurrenz*, 1 *Konnektive. Bestimmter Artikel die* pada *Zahl* digunakan, karena kata *Zahl* sudah muncul sebelumnya pada Z. 16. *Bestimmter Artikel den* pada *10 Drei Sterne-Restaurants* digunakan, karena *Drei Sterne-Restaurants* sebelumnya diikuti keterangan numeral, yaitu sepuluh. *Bestimmter Artikel den* pada *39 mit zwei Sternen auf 290* digunakan, karena *zwei Sternen* sebelumnya diikuti keterangan numeral, yaitu tigapuluhan sembilan. *Rekurrenz Zahl* merupakan pengulangan dengan kata yang sama, yaitu *Zahl* yang muncul pada Z. 16. *Rekurrenz der Sterne-Restaurants* dan *Sterne-Restaurants* merupakan pengulangan dari kata yang sama, yaitu *Sterne-Restaurants* yang sudah muncul pada Z. 15.

Data 41: ***Das*** sind knapp 30 Prozent mehr als noch 2010 – bei ***den*** Zwei Sterne-Restaurants sogar doppelt so viel. (Z. 48-49)

Analisis: Pada data 41 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen* dan 1 *bestimmter Artikel*. *Pro-Formen das* merujuk pada *das Restaurant* yang sudah muncul pada kalimat sebelumnya. *Bestimmter Artikel den* pada *Zwei Sterne* digunakan, karena kata *Sterne* sudah muncul beberapa kali dalam teks.

### 3. Teks III

#### ***Global Sushi Challenge: Sushi ist auch nur Schnitzel***

***1 In einem*** Münchener Restaurant arbeitet Deutschlands bester Sushi-Koch. ***Am***  
***2 Donnerstag wird er beim*** größten Sushi-Wettbewerb ***der*** Welt antreten. ***Wir***  
***3 haben ihn vorher nochmal besucht.***

***4 Für ein*** Stück Nigiri-Sushi braucht ***man*** 16 Handgriffe. Mongkol Patprom macht  
***5 sie*** in sieben Sekunden. Jetzt will ***er*** Weltmeister werden. ***Aber*** erst mal sitzt ***er***  
***6 im Restaurant „Mangostin“ im*** Münchener Süden neben ***seinem*** Chef Joseph  
***7 Peter und*** denkt über ***die*** Frage nach, ***woran ein Sushi-Koch*** in diesen sieben  
***8 Sekunden*** denkt. Patprom zögert ***und*** sagt leise: „Gut, perfect“, dann macht ***er***  
***9 eine Pause und leckt sich die Lippen:*** „Ahhhh.“ ***Der mächtige Mann mit den***  
***10 stahlblauen Augen neben ihm*** sagt: „Ich übersetze ***das*** mal: Sauber,  
***11 geschmackvoll und den*** Gast zufrieden machen.“

***12 Das Gespräch in den holzgetäfelten Räumen des Restaurants läuft über weite***  
***13 Strecken ähnlich: Frage an Patprom. Zögern. Peter, der lange in Südostasien***  
***14 gelebt hat, stellt die Frage auf Thai. Patprom sagt einige Worte. Dann sagt***

15 Peter: „Also - **ich** sprech für **ihn**.“ Während Peter also berichtet, gestikuliert,

16 Witze reißt, mit **dem** Körper spricht, sitzt Patprom kerzengerade in **seiner**

17 weißen Küchenuniform **daneben und** lächelt leise.

18 Mongkol Patprom ist so etwas wie Deutschlands bester **Sushi-Chef**. Im

19 September gewann **er** in Hamburg **den** Vorentscheid **der** „Global Sushi

20 Challenge“, **des** bislang größten Sushi-Wettbewerbs **der** Welt. **Er** überzeugte

21 **die** Jury aus Sterneköchen mit **einer** klassischen Variante **und einer** selbst-

22 erfundenen Maki-Rolle aus Lachs, thailändischem Reis **und einer** Miso-

23 Honig-Soße. **Er** setzte **sich** gegen Japaner, Vietnamesen, Thailänder **und**

24 Deutsche durch. Ende November wird **er** als **Vertreter Deutschlands** nach

25 **Japan zum Finale fahren**. Die Global Sushi Challenge hat sich zum Ziel

26 gesetzt, **die** klassische japanische Tradition **des** Sushi zu fördern. **Denn** was **die**

27 ausmacht, weiß **im** Ausland kaum jemand.

28 „Sushi im Westen ist ein Trend“, sagt Joseph Peter. „Aber **ich** halte **das** für

29 extrem gefährlich.“ Und dann beginnt **eine** Suada gegen diejenigen, **die den**

30 japanischen Reis mit Bruch strecken; **die** statt **der** japanischen Algen korea-

31 nische Braunalgen verwenden, um **den** Reis einzurollen - „**und** da reden **wir**

32 noch gar nicht vom Fisch“. Als Peter 1990 zusammen mit **dem** Gastronomen

33 Roland Kuffler **das** „Mangostin“ eröffnete, gab es in München genau zwölf

34 **Sushi-Lokale**. Heute sind es über 450. „**Ich** würde in **fünf davon** essen“, sagt

35 Peter.

36 **Die Arbeitszeiten sind lang, die Chefs oft Tyrannen**

37 **Authentisches Sushi ist so eine Sache. Es ist eine Lehre, die vor zweihundert**

38 Jahren mit dem **Nigiri-Sushi** (Ballen-Sushi, nicht **dem** gerollten) ihre Perfektion  
 39 erreichte und sich seitdem nicht wesentlich geändert hat. Wer in Japan diese  
 40 Tradition lernt, geht durch eine gerne mal zehn Jahre lang dauernde Schule.  
 41 Die Arbeitszeiten sind lang, die Chefs oft Tyrannen. Patprom war 17, als er sich  
 42 dem Sushi verschrieb. Er wurde in Isan, dem armen Nordosten Thailands,  
 43 geboren. Noch heute schwärmt Patprom vom Aroma der grünen Mangos aus  
 44 der Gegend. Das Isan-Gebiet ist vom Südchinesischen Meer ungefähr so weit  
 45 weg wie München von der Adria. Doch nach dem Zweiten Weltkrieg entdeckten  
 46 die Japaner, dass die Einwohner Isans gut mit Seefisch umgehen können. Sie  
 47 fingen an, die Leute nach Japan zu holen - zuerst in die Fischindustrie, dann in  
 48 die Küche. Für einen armen Jungen vom Land war Koch eine Möglichkeit,  
 49 aufzusteigen. Und so verließ Patprom die grünen Mangos seiner Kindheit und  
 50 zog nach Bangkok.  
 51 Dort traf er später auch Joseph Peter. Peter fliegt einmal im Jahr nach Südost-  
 52 asien, um neue Köche fürs „Mangostin“ zu rekrutieren. Das läuft, so sagt er,  
 53 immer gleich ab. An den **Sushi-Counter** setzen, den Klassiker bestellen: Nigiri-  
 54 Sushi mit Blauschwanzthunfisch, Lachs und Gelbschwanzthunfisch. Beim Zube-  
 55 reiten zuschauen. „Und irgendwann zück ich ’ne Karte und sag: ,Call me!  
 56 Maybe I have a job for you“, sagt Peter. Patproms Sushi schmeckte gut, sah  
 57 gut aus, aber vor allem war Patprom eines: schnell. „Ich brauch ja auch kei-  
 58 nen, der sich verkünstelt“, sagt Peter.  
 59 Wahnsinnstempo ist das Ergebnis jahrelanger Routine  
 60 Wie schnell Patprom arbeitet, kann man nur abschätzen, wenn man den

61 Prozess seiner Arbeit in Einzelschritte zerlegt. Patprom beim Zubereiten von  
62 Nigiri-Sushi also: **Er steht am Sushi-Counter am Eingang des Restaurants, vor**  
63 **ihm in der Vitrine liegen Ebi (Garnele), Jakobsmuscheln, Langusten, Stücke von**  
64 **Blau-und Gelbflossenthun und Lachs.** Dann beginnt die Zeremonie: Patprom  
65 taucht **das Messer** in Wasser, schlägt **es auf den Tisch, damit ein Tropfen an**  
66 **der Klinge** herunterrollt. **Er schneidet den Thun** gegen **die Faser**, zwei Stücke.  
67 **Er putzt das Messer an einem** Stück Tuch ab **und legt es in einer** fließenden  
68 **Bewegung** vor **sich hin.** **Er taucht die Hände in eine** Schüssel voll Wasser, **das**  
69 **mit Reisessig versetzt** ist, um Bakterien abzutöten, verreibt **das** Wasser zwischen  
70 **den Händen und klatscht mit der** rechten Faust in **die Kuhle der** linken Hand.  
71 **Mit der** rechten Hand greift **er in eine** Reisschüssel **und** formt **einen** kleinen  
72 **Klumpen im** Handballen, während **er mit dem** Zeigefinger in **den** Wasabi **dippt.**  
73 **Die** linke Hand hält **den** Fisch. **Dann** streicht **er Wasabi** auf **den** Fisch, legt mit  
74 **zwei Fingern den Reis** darauf, drückt **ihn** an. **Dann** folgen **zwei bis drei Schritte,**  
75 **die man einfach nicht auseinanderhalten kann:** **Im** Grunde streift Patprom **den**  
76 **Fisch über den Reis und** presst **das** fertige Stück Sushi mit Daumen **und** Mittel-  
77 **finger in die** fertige Form. **Das alles** dauert sieben Sekunden.  
78 **Dieses Wahnsinnstempo** ist **das Ergebnis** jahrelanger Routine - **und einer**  
79 **extrem harten Ausbildung.** Mit siebzehn Jahren begann Patprom seine Lehre in  
80 **einem japanischen Restaurant** in Bangkok. **Die ersten drei Jahre** ließ **ihn sein**  
81 **Meister Fisch und Reis** putzen **und** Zuarbeiten erledigen. Patprom kümmerte  
82 **sich um das Handwasser, es durfte auf keinen Fall** trübe sein. Mit zwanzig  
83 **Jahren** durfte **er das erste Mal Thunfisch und Lachs** schneiden. Später lernte

84 **er**, Oktopus in rotem Tee bei 80 Grad 40 Minuten lang zu pochieren. **Die Grob-**  
 85 **zerlegung eines Thunfisches**. Das Garen des Breitmaulaals. Patprom arbeitete  
 86 14 Stunden am Tag und sechs Tage in der Woche. **Und er lernte das Geheimnis**  
 87 guten Sushis - **den Reissud**. „Der Reis ist dem Sushikoch wichtiger als **der**  
 88 Fisch“, sagt Joseph Peter. Patprom nickt.  
 89 **Im „Mangostin“ verwenden sie Temaki-Reis, eine japanische Sorte, einen**  
 90 **Rundkornreis, viermal kleiner als italienischer Risottoreis. Er wird gekocht**  
 91 **und in einen Holzbottich gefüllt. Dort wird mit einem Holzspachtel die Mari-**  
 92 **nade aus Reisessig, Salz, Zucker, Kelpalge und Sake eingearbeitet. Für die**  
 93 **Konsistenz ist es am wichtigsten, die Temperatur des Reises herunterzubri-**  
 94 **ngen- im Sommer machen sie das auch mit Ventilator. Und das Ergebnis dieses**  
 95 **ganzen Prozesses ist ein Stück Reis mit Fisch, das aussieht wie woanders eben**  
 96 **auch. Aber der Reis schmeckt anders: süßlich und fluffig. Der Geschmack**  
 97 **kommt in Wellen: zuerst der Lachs, dann der Wasabi, dann der süße Reis. Der**  
 98 **Ingwer neutralisiert, er ist scharf und bitter und reinigt.**  
 99 Was ist **das Geheimnis von Sushi?** Joseph Peter erklärt **das** gerne mit Ver-  
 100 gleichen, **die ein Deutscher versteht:** „Nehmen **wir ein Wiener Schnitzel**“, sagt  
 101 Peter. „Was wollen **wir** am Wiener Schnitzel verändern? **Wenn das dünn**  
 102 **geschnitten ist und das richtige Bröselwerk da ist und wenn das in der**  
 103 **geklärten Butter schön rausgebraten wird, was geht dann noch schief?**“ **Und so**  
 104 **sei das eben beim Sushi:** Erst **wenn man das Edomae, das klassische Sushi**  
 105 **nach Tokio-Art, beherrsche, dürfe man an die fancy rolls ran.**  
 106 **Es schmeckt wie Müsli am Meer**

107 Mongkol Patproms fancy roll wird **zum** Schluss serviert: **Es ist seine Sieger-**  
 108 *kreation aus Hamburg, eine Rolle aus Lachs, Noriblättern, gebackenen grünen*  
 109 *thailändischen Reisflocken und einer Soße aus hellem Miso und Honig.*  
 110 *Knackig, süß, weich und hart zugleich, irgendwo ist da Fisch. Es schmeckt wie*  
 111 *Müsli am Meer.*  
 112 *Und weil eine ganze Kultur auf dem Spiel steht, ist natürlich klar, dass in Japan*  
 113 *beim Finale ein Japaner gewinnen muss. Was wäre, wenn nicht? Peter lacht*  
 114 *laut auf, so absurd ist die Vorstellung. Patprom lächelt bescheiden. Sein Ziel,*  
 115 *sagt er, seien die Top Five.*

### 3.1. Analisis Data Teks III

Pada analisis data teks III bentuk *Kohäsionsmittel* dicetak tebal. Ananlis data teks III terdiri dari data 42 sampai 105. Adapun paparan analisis sebagai berikut.

Data 42: *In einem Münchner Restaurant arbeitet Deutschlands bester Sushi-Koch.* (Z. 1)

Analisis: Pada data 42 ditemukan 1 *Kohäsionsmittel*, yaitu *unbestimmter Artikel*. *Unbestimmter Artikel* **einem** pada *Münchner Restaurant* digunakan, karena *Münchner Restaurant* baru muncul dan belum dibicarakan dalam teks, sehingga artikel yang digunakan adalah *unbestimmter Artikel*.

Data 43: **Am Donnerstag wird er beim größten Sushi-Wettbewerb der Welt antreten.** (Z. 1-2)

Analisis : Pada data 43 ditemukan 1 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen* dan 3 *bestimmter Artikel*. *Pro-Formen er* merujuk pada *Deutschlands bester Sushi-Koch*. Penggunaan *er* pada kalimat tersebut bertujuan agar tidak perlu mengulangi kata yang sama, yaitu *Deutschlands bester Sushi-Koch*. *Bestimmter Artikel dem* pada *an dem* digunakan, karena *Donnerstag* merupakan keterangan nama hari, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel dem* pada *bei dem* digunakan, karena *größten Sushi-Wettbewerb* diikuti keterangan tentang frasa tersebut, yaitu *der Welt*. *Bestimmter Artikel der* digunakan, karena *Welt* merupakan keterangan yang dimiliki oleh frasa *größten Sushi-Wettbewerb*.

Data 44: **Wir haben ihn vorher nochmal besucht.** (Z. 2-3)

Analisis: Pada data 44 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *Pro-Formen*. *Pro-Formen wir* merujuk pada penulis berita tersebut, serta rekan-rekannya yang telah mengunjungi pembuat *Sushi* atau koki *Sushi* sebelum menuliskan berita tersebut. *Pro-Formen ihn* merujuk pada *Deutschlands bester Sushi-Koch* yang telah disebutkan pada Z. 1. *Pro-Formen vorher* merujuk pada keterangan waktu penulis berita mengunjungi pembuat *Sushi*. *Adverbien vorher* berfungsi merujuk pada keterangan waktu saat penulis mengunjungi pembuat *Sushi* sebelum penulisan berita tersebut.

Data 45: *Für ein Stück Nigiri-Sushi braucht man 16 Handgriffe.* (Z. 4)

Analisis: Pada data 45 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *unbestimmter Artikel* dan 1 *Pro-Formen*. *Unbestimmter Artikel* **ein** pada *Stück Nigiri-Sushi* digunakan, karena *Stück Nigiri-Sushi* baru muncul dan belum dibicarakan dalam teks, sehingga artikel yang digunakan adalah *unbestimmter Artikel*. *Pro-Formen* **man** merujuk pada subyek umum. Dalam teks tersebut subyek **man** yang dimaksud adalah pembuat *Sushi*.

Data 46: *Mongkol Patprom macht sie in sieben Sekunden.* (Z. 4-5)

Analisis: Pada data 46 ditemukan 1 *Kohäsionsmittel*, yaitu *Pro-Formen*. *Pro-Formen* **sie** merujuk pada *Nigiri-Sushi*. *Pro-Formen* **sie** digunakan agar kata *Nigiri-Sushi* tidak berulang pada informasi selanjutnya.

Data 47: *Jetzt will er Weltmeister werden.* (Z. 5)

Analisis: Pada data 47 ditemukan 1 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*. *Pro-Formen* **er** merujuk pada hal yang sama, yaitu Mongkol Patprom yang muncul pada Z. 4.

Data 48: *Aber erst mal sitzt er im Restaurant „Mangostin“ im Münchner Süden neben seinem Chef Joseph Peter und denkt über die Frage nach, woran ein Sushi-Koch in diesen sieben Sekunden denkt.* (Z. 5-8)

Analisis: Pada data 48 ditemukan 12 *Kohäsionsmittel*, yaitu 4 *Pro-Formen*, 3 *bestimmter Artikel*, 2 *Rekurrenz*, 2 *Konnektive*, 1 *unbestimmter Artikel*. *Pro-Formen* **er** merujuk pada hal yang sama, yaitu Mongkol Patprom yang muncul

pada Z. 4. *Pro-Formen er* digunakan agar nama Mongkol Patprom tidak selalu berulang pada paragraf yang sama. *Pro-Formen* dalam bentuk *Possessivpronomen seinem* merujuk pada Patprom. *Pro-Formen* dalam bentuk *Demonstrativpronomen diesen* merujuk pada *sieben Sekunden*. *Pro-Formen woran* merujuk pada *die Frage* yang dipikirkan seorang pembuat *Sushi* untuk membuat *Sushi* dalam 7 detik. *Rekurrenz Sushi-Koch* merupakan pengulangan dari kata yang sama *Sushi-Koch* yang sudah muncul pada Z. 1. *Rekurrenz Restaurant* merupakan pengulangan dari kata yang sama, yaitu *Restaurant* yang sudah muncul pada Z. 1. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua bagian pada kalimat yang memiliki kedudukan setara, yaitu klausa yang diawali kata *sitzt* dan *denkt*. *Konnektive aber* menunjukkan, bahwa kalimat tersebut berlawanan dengan kalimat sebelumnya. *Bestimmter Artikel dem* pada *in dem Restaurant „Mangostin“* digunakan, karena *Restaurant „Mangostin“* sudah pasti merupakan nama restoran yang sedang dibicarakan dalam teks tersebut, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*, sedangkan *bestimmter Artikel dem* pada *in dem Münchner Süden* digunakan, karena *Münchner Süden* merupakan lokasi spesifik dari restoran *Mangostin*, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*. *Unbestimmter Artikel ein* untuk *Sushi-Koch* digunakan, karena *ein* merupakan keterangan numeral yang dimiliki *Sushi-Koch*.

Data 49: *Patprom zögert **und** sagt leise: „Gut, perfect“, dann macht **er eine***

*Pause **und** leckt sich die Lippen: „Ahhhh.“ (Z. 8-9)*

Analisis: Pada data 49 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Konnektive*, 2 *Pro-Formen*, 1 *unbestimmter Artikel*, 1 *bestimmter Artikel*. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua kata kerja yang dilakukan oleh Patprom, yaitu *zögern* dan *sagen*, *macht Pause* dan *leckt sich die Lippen*. *Pro-Formen er* merujuk pada Patprom yang muncul pada bagian kalimat sebelumnya. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada subyek Patprom. *Unbestimmter Artikel eine* pada kata *Pause* digunakan, karena kata *Pause* belum dibicarakan di dalam teks, sehingga artikel yang digunakan adalah *unbestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel die* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Lippen* adalah bibir dari subyek Patprom yang ada dalam teks.

Data 50: *Der mächtige Mann mit den stahlblauen Augen neben ihm sagt: „Ich*

*übersetze das mal: Sauber, geschmackvoll **und den** Gast zufrieden machen. (Z. 9-11)*

Analisis: Pada data 50 ditemukan 8 *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *bestimmter Artikel*, 1 *Substitution*, 3 *Pro-Formen*, 1 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel der* pada *mächtige Mann* digunakan, karena *mächtige Mann* yang dimaksud dalam teks adalah Joseph Peter dan *mächtige Mann* langsung diikuti dengan keterangan tentang kata tersebut, sedangkan *den* pada *stahlblauen Augen* digunakan, karena yang dimaksud *stahlblauen Augen* dalam teks adalah keterangan yang mendeskripsikan tentang Joseph Peter. *Substitution der mächtige Mann* menggantikan Joseph Peter

yang digambarkan sebagai pria perkasa bermata biru. *Pro-Formen ihm* merujuk pada Patprom. Patprom muncul sebagai obyek *Dativ ihm* dalam kalimat, karena adanya preposisi *Dativ*, yaitu *neben*. *Pro-Formen ich* merujuk pada Peter. *Ich* digunakan, karena kalimat tersebut merupakan pernyataan langsung dari Peter, maka *ich* digunakan untuk merujuk pada dirinya sendiri. *Pro-Formen das* merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh Patprom pada kalimat sebelumnya yang kemudian diterjemahkan oleh Joseph. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan tiga bagian pada kalimat, yaitu *sauber, geschmackvoll, den Gast zufrieden machen*. *Bestimmter Artikel den* pada *Gast* digunakan, karena *den Gast* yang dimaksud dalam teks sudah pasti menunjuk pada tamu yang datang ke restoran *Mangostin*.

Data 51: *Das Gespräch in den holzgetäfelten Räumen des Restaurants läuft über weite Strecken ähnlich: Frage an Patprom.* (Z. 12-13)

Analisis: Pada data 51 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *bestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel das* pada *Gespräch* digunakan, karena kata *Gespräch* langsung diikuti dengan keterangan tempat yang spesifik, yaitu *in den holzgetäfelten Räumen*, sedangkan *den* pada *holzgetäfelten Räumen* digunakan, karena kata *holzgetäfelten Räumen* langsung diikuti dengan keterangan kepemilikan *des Restaurants*, sehingga yang dimaksud dengan *holzgetäfelten Räumen* dalam teks adalah ruangan yang ada di dalam restoran *Mangostin*. *Bestimmter Artikel des* digunakan, karena kata *Restaurant* dalam kalimat tersebut merupakan keterangan yang dimiliki kata *Räumen*.

Data 52: *Peter, der lange in Südostasien gelebt hat, stellt die Frage auf Thai.*

(Z. 13-14)

Analisis: Pada data 52 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen* dan 1 *bestimmter Artikel*. *Pro-Formen der* merujuk pada subyek Peter. *Pro-Formen der* berfungsi agar tidak terjadi pengulangan nama subyek yang telah muncul sebelumnya, yaitu Peter. *Bestimmter Artikel die* pada kata *Frage* digunakan, karena sebelumnya kata *die Frage* sudah dibicarakan dalam teks, yaitu pada Z. 7.

Data 53: „*Also - ich sprech für ihn.*“ (Z. 15)

Analisis: Pada data 53 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*. *Pro-Formen ich* merujuk pada subyek Peter yang telah muncul pada informasi sebelumnya dan *Pro-Formen ihn* merujuk pada obyek Mongkol Patprom. Informasi tersebut merupakan pernyataan langsung dari Peter yang berbicara mewakili Patprom. Oleh karena itu *Pro-Formen ich* digunakan merujuk pada dirinya sendiri dan *ihn* digunakan merujuk pada Patprom.

Data 54: *Während Peter also berichtet, gestikuliert, Witze reißt, mit dem Körper spricht, sitzt Patprom kerzengerade in seiner weißen Küchenuniform daneben und lächelt leise.* (Z. 15-17)

Analisis: Pada data 54 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *bestimmter Artikel*, 2 *Pro-Formen*, 1 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel dem* digunakan, karena *Körper* yang dimaksud dalam kalimat adalah tubuh yang dimiliki Patprom. *Pro-Formen*

dalam bentuk *Possessivpronomen seiner* merujuk pada keterangan yang dimiliki Patprom, yaitu *Kücheuniform*. *Pro-Formen daneben* merujuk pada posisi tempat Patprom yang duduk di sebelah Peter saat wawancara berlangsung antara penulis berita dan Peter. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua kata kerja yang dilakukan oleh Patprom dalam kalimat tersebut, yaitu *sitzen* dan *lächeln*.

Data 55: *Mongkol Patprom ist so etwas wie Deutschlands bester Sushi-Chef.*

(Z. 18)

Analisis: Pada data 55 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu *Konnektive* dan *Substitution*. *Konnektive wie* digunakan untuk menunjukkan, bahwa orang yang ada dalam kalimat tersebut memiliki ciri tertentu sesuai dengan konteks, yaitu pembuat *Sushi* terbaik di Jerman. *Substitution Sushi-Chef* menggantikan kata *Sushi-Koch* yang muncul pada Z. 7.

Data 56: *Im September gewann er in Hamburg den Vorentscheid der „Global Sushi Challenge“, des bislang größten Sushi-Wettbewerbs der Welt.*

(Z.18-20)

Analisis: Pada data 56 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen* dan 5 *bestimmter Artikel*. *Pro-Formen er* pada Z. 19 merujuk pada Mongkol Patprom yang muncul pada informasi sebelumnya. *Bestimmter Artikel dem* pada *in dem* digunakan, karena *September* adalah keterangan nama bulan, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel den* digunakan, karena *Vorentscheid* langsung diikuti keterangan tentang kata tersebut, yaitu *der*

„Global Sushi Challange. Bestimmter Artikel **der** pada „Global Sushi Challenge“ digunakan, karena „Global Sushi Challenge“ merupakan nama acara perlombaan yang diadakan secara internasional, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel. Bestimmter Artikel des* digunakan, karena *Sushi-Wettbewerb* sudah disebutkan sebelumnya dalam teks. *Bestimmter Artikel der* digunakan, karena *Welt* sudah muncul sebelumnya dalam teks.

Data 57: *Er überzeugte die Jury aus Sterneköchen mit einer klassischen Variante und einer selbsterfundenen Maki-Rolle aus Lachs, thailändischem Reis und einer Miso-Honig-Soße.* (Z. 20-23)

Analisis: Pada data 57 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 1 *bestimmter Artikel*, 3 *unbestimmter Artikel*, 2 *Konnektive*. *Pro-Formen er* pada Z. 20 merujuk pada Mongkol Patprom yang muncul pada informasi sebelumnya. *Bestimmter Artikel die* digunakan, karena *Jury* langsung diikuti keterangan tentang kata tersebut, yaitu *aus Sterneköchen*. Ketiga *unbestimmter Artikel einer* digunakan, karena kata *Varianten*, *Maki-Rolle*, *Miso-Honig-Soße* belum pernah disebutkan dalam teks tersebut. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan frasa *einer klassischen Variante* dan *einer selbsterfundenen Maki-Rolle* pada kalimat tersebut. *Konnektive und* juga digunakan untuk menghubungkan *thailändischem Reis* dan *einer Miso-Honig-Soße*.

Data 58: ***Er setzte sich gegen Japaner, Vietnamesen, Thailänder und Deutsche durch.*** (Z. 23-24)

Analisis: Pada data 58 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen* dan 1 *Konnektive*. *Pro-Formen er* pada Z. 23 merujuk pada Mongkol Patprom yang muncul pada informasi sebelumnya. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada Mongkol Patprom. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan kata *Japaner, Vietnamesen, Thailänder* dan *Deutsche*.

Data 59: ***Ende November wird er als Vertreter Deutschlands nach Japan zum Finale fahren.*** (Z. 24-25)

Analisis: Pada data 59 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 1 *unbestimmter Artikel*, 1 *Substitution*. *Pro-Formen Pronomen er* digunakan untuk merujuk pada subyek Patprom. *Unbestimmter Artikel dem* pada *zu dem* digunakan, karena sebelumnya kata *Finale* diikuti keterangan tentang kata tersebut, yaitu *als Vertreter Deutschlands nach Japan*. *Substitution Vertreter Deutschlands nach Japan* menggantikan subyek pada informasi sebelumnya, yaitu Mongkol Patprom.

Data 60: ***Die Global Sushi Challenge hat sich zum Ziel gesetzt, die klassische japanische Tradition des Sushi zu fördern.*** (Z. 25-26)

Analaisis: Pada data 60 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 4 *bestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 1 *Rekurrenz*. *Bestimmter Artikel die* pada *Global Sushi Challenge* digunakan, karena *Global Sushi Challenge* sudah muncul sebelumnya dalam teks,

sedangkan **die** pada *klassische japanische Tradition* digunakan, karena yang dimaksud dengan *klassische japanische Tradition* dalam teks adalah budaya tradisional Jepang, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*.

*Bestimmter Artikel dem* pada *zu dem* digunakan, karena *Ziel* diikuti oleh keterangan selanjutnya tentang kata tersebut, yaitu *die klassische japanische Tradition des Sushi zu fördern*. *Bestimmter Artikel des* digunakan, karena *Sushi* sudah beberapa kali muncul dalam teks. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada *die Global Sushi Challange*. *Rekurrenz die Global Sushi Challenge* merupakan pengulangan dengan kata yang sama, yaitu *Global Sushi Challenge* yang muncul pada Z. 19.

Data 61: „Aber **ich** halte **das** für extrem gefährlich.“ (Z. 28-29)

Analisis: Pada data 61 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*. *Pro-Formen ich* merujuk pada Peter yang sudah muncul sebelumnya. Kalimat tersebut merupakan pernyataan langsung dari Peter, oleh karena itu **ich** digunakan untuk merefensikan dirinya. *Pro-Formen das* merujuk pada pernyataan Joseph Peter, yaitu „*Sushi im Westen ist ein Trend*“.

Data 62: *Und dann beginnt eine Suada gegen diejenigen, die den japanischen Reis mit Bruch strecken; die statt der japanischen Algen koreanische Braunalgen verwenden, um den Reis einzurollen - „und da reden wir noch gar nicht vom Fisch“.* (Z. 29-32)

Analisis: Pada data 62 ditemukan 9 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *unbestimmter Artikel* 4 *bestimmter Artikel*, 3 *Pro-Formen*, 1 *Konnektive*. *Unbestimmter Artikel eine* pada *Suada* digunakan, karena kata *Suada* baru muncul dan belum dibicarakan dalam teks. *Bestimmter Artikel den* pada *japanischen Reis* digunakan, karena *japanischen Reis* merupakan jenis spesifik yang dipakai dalam pembuatan *Sushi*, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel der* digunakan, karena *Algen* yang dimaksud pada kalimat adalah rumput laut Jepang yang digunakan untuk membuat *Sushi*. *Bestimmter Artikel den* untuk *Reis* digunakan, karena *Reis* sudah pernah muncul sebelumnya dalam teks. *Bestimmter Artikel dem* pada *von dem* digunakan, karena kata *Fisch* sudah beberapa kali muncul dalam teks. Kedua *Pro-Formen die* berfungsi merujuk pada *eine Suada* yang muncul pada baris yang sama. *Pro-Formen wir* merujuk pada Joseph Peter dan penulis berita. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat yang setara, yaitu bagian kalimat yang diawali kata *beginnt* dan *da*.

Dat 63: *Als Peter 1990 zusammen mit dem Gastronomen Roland Kuffler das „Mangostin“ eröffnete, gab es in München genau zwölf Sushi-Lokale.* (Z. 32-34)

Analisis: Pada data 63 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel* dan 1 *Rekurrenz*. *Bestimmter Artikel dem* digunakan, karena kata *Gastronomen* langsung diikuti keterangan nama, yaitu *Roland Kuffler*. *Bestimmter Artikel das* digunakan, karena *Mangostin* merupakan nama restoran yang ada dalam teks.

*Rekurrenz Sushi-Lokale* merupakan pengulangan dari kata *Sushi* yang sudah muncul pada Z. 26 dan Z. 28.

Data 64: *Heute sind es über 450.* (Z. 34)

Analisis: Pada data 64 ditemukan 1 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen. Pro-Formen es* merujuk pada *Sushi-Lokal* yang sudah muncul pada bagian kalimat sebelumnya di Z. 34.

Data 65: „**Ich** würde in **fünf davon** essen“, sagt Peter. (Z. 34-35)

Analisis: Pada data 65 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*. Sama seperti pada Z. 28. *Pro-Formen* dalam bentuk *Pronomen ich* merujuk pada Peter sebagai orang yang memberikan pernyataan. *Pro-Formen davon* berfungsi merujuk pada *Sushi-Lokale* yang muncul pada Z. 34.

Data 66: *Es ist eine Lehre, die vor zweihundert Jahren mit dem Nigiri-Sushi (Ballen-Sushi, nicht dem gerollten) ihre Perfektion erreichte und sich seitdem nicht wesentlich geändert hat.* (Z. 37-39)

Analisis: Pada data 66 ditemukan 8 *Kohäsionsmittel*, yaitu 5 *Pro-Formen*, 1 *unbestimmter Artikel*, 2 *bestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*. *Pro-Formen es* merujuk pada seluruh kalimat yang muncul sebelumnya. *Pro-Formen die* merujuk pada kata *eine Lehre*, *die* digunakan sesuai dengan artikel yang dimiliki kata *Lehre*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Possessivpronomen ihre* merujuk pada *Lehre*. *Pro-Formen dem* merujuk pada *Sushi*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada *Lehre*. *Bestimmter Artikel die* digunakan, karena kata *Jahren*

sebelumnya diikuti keterangan numeral, yaitu *zweihundert. Bestimmter Artikel dem* pada *Nigiri-Sushi* digunakan, karena *Nigiri-Sushi* langsung diikuti dengan keterangan tentang *Nigiri-Sushi* yang dimaksud dalam teks. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang setara, yaitu klausa yang diawali kata *es* dan *sich*.

Data 67: *Wer in Japan diese Tradition lernt, geht durch eine gerne mal zehn Jahre lang dauernde Schule.* (Z. 39-40)

Analisis: Pada data 67 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen* dan 1 *Konnektive*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Fragepronomen wer* merujuk pada *Sushi-Koch* atau orang yang ingin menjadi pembuat *Sushi*. Kata *wer* digunakan untuk menggambarkan subyek secara umum. *Pro-Formen* dalam bentuk *Demostrativ-pronomen diese* merujuk pada *Tradition*. *Unbestimmter Artikel eine* digunakan, karena kata *Schule* belum pernah muncul dalam teks.

Data 68: *Patprom war 17, als er sich dem Sushi verschrieb.* (Z. 41-42)

Analisis: Pada data 68 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Konnektive*, 2 *Pro-Formen*, 1 *bestimmter Artikel*. *Konnektive als* menjelaskan keterangan waktu dalam kalimat, bahwa kejadian tersebut sudah berlalu. *Pro-Formen er* merujuk pada Patprom yang sudah muncul pada bagian kalimat sebelumnya. *Er* digunakan merujuk pada Patprom yang pada bagian informasi masih berusia 17 tahun saat ia belajar membuat *Sushi*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada subyek Patprom. *Bestimmter Artikel dem* pada *Sushi* digunakan, karena kata *Sushi* sudah pernah muncul sebelumnya dalam teks, yaitu pada Z. 37.

Data 69: *Er wurde in Isan, dem armen Nordosten Thailands, geboren.* (Z. 42-43)

Analisis: Pada data 69 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen* dan 1 *bestimmter Artikel*. *Pro-Formen er* pada Z. 42 juga merujuk pada subyek Patprom. *Er* digunakan untuk merujuk pada Patprom agar penulisan nama subyek yang sama tidak selalu berulang pada paragraf yang sama. *Bestimmter Artikel dem* pada *armen Nordosten Thailands* digunakan, karena *armen Nordosten Thailands* merupakan keterangan nama tempat yang berada di Thailand, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*.

Data 70: *Doch nach dem Zweiten Weltkrieg entdeckten die Japaner, dass die Einwohner Isans gut mit Seefisch umgehen können.* (Z. 45-46)

Analisis: Pada data 70 ditemukan 5 *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *bestimmter Artikel*, 1 *Rekurrenz*, 1 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel dem* pada *Zweiten Weltkrieg* digunakan, karena *Zweiten Weltkrieg* merupakan sebuah kejadian besar yang dikenal oleh banyak orang, sehingga artikel yang digunakan dalam bentuk *bestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel die* pada *Japaner* digunakan, karena *Japaner* merupakan sebutan untuk orang Jepang, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel die* pada *Einwohner* digunakan, karena *Einwohner* langsung diikuti dengan keterangan tempat, yaitu *Isans*. *Rekurrenz die Japaner* merupakan pengulangan dari kata *Japan* yang sudah muncul pada Z. 39. *Konnektive dass* berfungsi sebagai *Attribut* yang dimiliki *die Einwohner Isans*.

Data 71: *Sie fingen an, die Leute nach Japan zu holen - zuerst in die Fisch-industrie, dann in die Küche.* (Z.46-48)

Analisis: Pada data 71 ditemukan 5 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 3 *bestimmter Artikel*, 1 *Substitution*. *Pro-Formen sie* merujuk pada kata *die Japaner* atau orang- orang Jepang yang pada saat masa perang dunia II membawa orang-orang Isan ke Jepang untuk dipekerjakan di industri perikanan dan dapur. *Bestimmter Artikel die* pada *Leute* digunakan, karena kata *Leute* langsung diikuti dengan keterangan tempat, yaitu *nach Japan*. *Bestimmter Artikel die* pada *Fisch-industrie* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Fischindustrie* dalam teks adalah *Fischindustrie* yang terdapat di Jepang, seperti pada penjelasan sebelumnya, sedangkan *bestimmter Artikel die* pada *Küche* digunakan, karena *Küche* sudah beberapa kali muncul dalam teks. *Substitution die Leute* menggantikan kata *die Einwohner Isans* atau penduduk Isan.

Data 72: *Dort traf er später auch Joseph Peter.* (Z. 51)

Analisis: Pada data 72 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*. *Pro-Formen dort* merujuk pada keterangan tempat yang muncul sebelumnya, yaitu *Bangkok*. *Pro-Formen er* merujuk pada Patprom yang muncul pada kalimat sebelumnya.

Data 73: *Das läuft, so sagt er, immer gleich ab.* (Z. 52-53)

Analisis : Pada data 73 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*. *Pro-Formen das* merujuk pada keseluruhan kalimat sebelumnya. *Pro-Formen er* merujuk pada subyek yang sudah muncul sebelumnya, yaitu Peter.

Data 74: *An den Sushi-Counter setzen, den Klassiker bestellen: Nigiri-Sushi mit Blauschwanztunfisch, Lachs und Gelbschwanztunfisch.* (Z.53-54)

Analisis: Pada data 74 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 1 *Rekurrenz*, 1 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel* **den** pada *Sushi-Counter*, karena yang dimaksud dengan *Sushi-Counter* dalam teks sudah pasti merupakan *Sushi-Counter* yang ada di restoran *Mangostin*. *Bestimmter Artikel* **den** pada *Klassiker* digunakan, karena *Klassiker* diikuti oleh keterangan selanjutnya tentang kata tersebut, yaitu *Nigiri-Sushi mit Blauschwanztunfisch, Lachs und Gelbschwanztunfisch*. *Rekurrenz Sushi-Counter* merupakan pengulangan dari kata *Sushi-Lokale* yang sudah muncul pada Z. 34. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan kata *Blauschwanztunfisch, Lachs* dan *Gelbschwanztunfisch*.

Data 75: „*Und irgendwann zück ich 'ne Karte und sag: ,Call me! Maybe I have a job for you”*, sagt Peter. (Z. 55-56)

Analaisis: Pada data 75 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 1 *unbestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*. *Pro-Formen* **ich** merujuk pada Peter. **Ich** digunakan merujuk pada diri Peter sebagai orang yang mengeluarkan pernyataan langsung. *Unbestimmter Artikel* **eine** pada *Karte* digunakan, karena *Karte* baru muncul dan belum dibahas dalam teks. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua *Verben* yang setara, yaitu *zück* dan *sag*.

Data 76: „***Ich*** brauch ja auch ***keinen***, ***der sich*** verkünstelt”, sagt Peter. (Z.57-58)

Analisis: Pada data 76 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *Pro-Formen* dan 1 *unbestimmter Artikel*. *Pro-Formen ich* merujuk pada Peter sebagai orang yang mengeluarkan pernyataan langsung. *Pro-Formen der* merujuk pada Patprom. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada *Sushi-Koch* atau pembuat *Sushi*. *Unbestimmter Artikel* dalam bentuk negatif *keinen* digunakan, karena *Nomen* yang dimaksud dalam kalimat tersebut tidak disebutkan secara jelas, sehingga artikel yang digunakan dalam bentuk *unbestimmter Artikel*.

Data 77: ***Er*** steht am ***Sushi-Counter*** am ***Eingang des Restaurants***, vor ***ihm*** in der ***Vitrine*** liegen ***Ebi (Garnele), Jakobsmuscheln, Langusten, Stücke von Blau- und Gelbflossenthun und Lachs.*** (Z. 62-64)

Analisis: Pada data 77 ditemukan 9 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*, 4 *bestimmter Artikel*, 3 *Rekurrenz*. *Pro-Formen er* merujuk pada Patprom. ***Er*** digunakan agar penulisan nama subjek tidak perlu diulang kembali, sedangkan *Pro-Formen ihm* merujuk pada Patprom. ***Ihm*** muncul dalam bentuk *Dativ*, karena sebelumnya terdapat preposisi *vor* yang diikuti dengan kasus *Dativ*. *Bestimmter Artikel dem* pada *an dem* digunakan, karena *Sushi-Counter* sudah dibicarakan sebelumnya dalam teks, yaitu pada Z. 53. *Bestimmter Artikel dem* pada *an dem* untuk kata *Eingang* digunakan, karena kata *Eingang* diikuti keterangan tentang kata tersebut, yaitu *des Restaurants*. *Bestimmter Artikel des* digunakan, karena kata *Restaurant* sudah beberapa kali muncul dalam teks. *Bestimmter Artikel der* digunakan, karena *Vitrine* yang dimaksud dalam teks sudah pasti merupakan

etalase yang ada di restoran *Sushi*. *Rekurrenz Sushi-Counter* merupakan pengulangan dari kata yang sama, yaitu *Sushi-Counter* yang muncul pada Z.53. *Rekurrenz Blau- und Gelbflossenthun* merupakan pengulangan dari kata *Blau-schwanzthunfisch* yang sudah mucul pada Z. 54. *Rekurrenz Lachs* merupakan pengulangan dari kata yang sama, yaitu *Lachs* yang juga muncul pada Z. 54.

Data 78: *Patprom taucht das Messer in Wasser, schlägt es auf den Tisch, damit ein Tropfen an der Klinge herunterrollt.* (Z. 64-66)

Analisis: Pada data 78 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *bestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 1 *unbestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel das* pada *Messer* dan *den* pada *Tisch* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Messer* dan *Tisch* dalam teks sudah pasti adalah pisau dan meja yang digunakan sebagai alat yang dipakai oleh Patprom dalam pembuatan *Sushi*. *Bestimmter Artikel der* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Klinge* dalam teks adalah alat sejenis pisau yang digunakan untuk membuat *Sushi*. *Pro-Formen es* merujuk pada kata *das Messer* yang sudah muncul pada bagian kalimat sebelumnya. *Es* digunakan, karena sesuai dengan artikel pada kata *Messer*, yaitu *das Messer*. *Unbestimmter Artikel ein* digunakan, karena *Tropfen* belum pernah muncul dalam teks. *Konnektive damit* menjelaskan tujuan pada bagian kalimat yang dihubungkan, yaitu *ein Tropfen an der Klinge herunterrollt*.

Data 79: ***Er schneidet den Thun gegen die Faser, zwei Stücke.*** (Z. 66)

Analisis: Pada data 79 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 2 *bestimmter Artikel*, 1 *Rekurrenz*. *Pro-Formen er* merujuk pada subyek yang sama, yaitu Patprom. ***Er*** digunakan agar tidak terjadi pengulangan penulisan nama subyek. *Bestimmter Artikel den* pada *Thun* digunakan, karena kata *Thun* sebelumnya sudah pernah dibicarakan dalam teks, sedangkan *Artikel die* pada *Faser* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Faser* dalam teks sudah pasti adalah serat pada daging ikan tuna yang dipakai dalam pembuatan *Sushi*. *Rekurrenz den Thun* merupakan pengulangan dari kata ***Blau- und Gelbflossenthun*** yang sudah muncul pada Z. 63-64.

Data 80: ***Er putzt das Messer an einem Stück Tuch ab und legt es in einer fließenden Bewegung vor sich hin.*** (Z. 67-68)

Analisis: Pada data 80 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Konnektive*, 3 *Pro-Formen*, 2 *unbestimmter Artikel*, 1 *bestimmter Artikel*. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua kegiatan yang dilakukan oleh Patprom saat membuat *Sushi*. *Pro-Formen er* pada Z. 66 berfungsi merujuk pada Patprom, sedangkan *Pro-Formen es* merujuk pada *das Messer* yang digunakan oleh Patprom pada proses membuat *Sushi*. ***Es*** digunakan agar kata *das Messer* tidak perlu diulang kembali dengan bentuk yang sama. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen* merujuk pada subyek Patprom. *Unbestimmter Artikel einem* pada *Stück Tuch* digunakan, karena kata tersebut belum pernah muncul sebelumnya dalam teks. *Unbestimmter Artikel einer* digunakan, karena kata *fließenden Bewegung* belum

pernah muncul dalam teks. *Bestimmter Artikel das* digunakan, karena sebelumnya kata *Messer* sudah muncul pada Z. 65.

Data 81: *Er taucht die Hände in eine Schüssel voll Wasser, das mit Reisessig versetzt ist, um Bakterien abzutöten, verreibt das Wasser zwischen den Händen und klatscht mit der rechten Faust in die Kuhle der linken Hand.* (Z. 68-70)

Analisis: Pada data 81 ditemukan 10 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*, 6 *bestimmter Artikel*, 1 *unbestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*. *Pro-Formen er* merujuk pada Patprom yang melakukan proses pembuatan *Sushi*. *Er* digunakan agar tidak perlu mengulang kembali nama subyek, sedangkan *Pro-Formen* dalam bentuk *Relativpronomen das* merujuk pada *Wasser* yang muncul sebelumnya. *Das* digunakan, karena sesuai dengan artikel pada kata *Wasser*, yaitu *das Wasser*. Kata tersebut juga merupakan *Rekurrenz* atau pengulangan dari kata yang sama yang sudah muncul pada Z. 65. *Bestimmter Artikel* pada *Hände* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Hände* dalam teks sudah pasti adalah tangan Patprom. *Bestimmter Artikel das* digunakan, karena *Wasser* sudah pernah muncul sebelumnya dalam teks. *Bestimmter Artikel den* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Händen* sudah pasti merupakan kedua tangan Patprom yang sedang membuat *Sushi*. *Bestimmter Artikel der* pada *Faust* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Faust* adalah kepalan tangan Patprom. *Bestimmter Artikel die* digunakan, karena kata *Kuhle* langsung diikuti oleh keterangan, yaitu *der linken Hand*. *Bestimmter Artikel der* pada *linken Hand* digunakan, karena kata *Hand* sudah

disebutkan beberapa kali dalam teks. *Unbestimmter Artikel eine* pada *Schüssel* digunakan, karena kata *Schüssel* belum pernah muncul sebelumnya dalam teks. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan klausa *verreibt das Wasser zwischen den Händen* dan *klatscht mit der rechten Faust*.

Data 82: *Mit der rechten Hand greift er in eine Reisschüssel und formt einen kleinen Klumpen im Handballen, während er mit dem Zeigefinger in den Wasabi dippt.* (Z. 71-72)

Analisis: Pada data 82 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*, 4 *bestimmter Artikel*, 2 *unbestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*. *Pro-Formen er* tersebut merujuk pada subyek yang sama, yaitu Patprom. *Er* digunakan, karena ketiganya masih merujuk pada subyek dalam konteks yang sama dalam informasi tersebut. *Bestimmter Artikel der* pada *rechten Hand* digunakan, karena yang dimaksud dengan *rechten Hand* sudah pasti adalah tangan kanan Patprom yang sedang membuat *Sushi* dalam teks, sedangkan *bestimmter Artikel dem* pada *Zeigefinger* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Zeigefinger* adalah jari Patprom. *Bestimmter Artikel den* digunakan, karena kata *Wasabi* sudah disebutkan sebelumnya dalam teks. *Rekurrenz Wasabi* merupakan pengulangan dengan kata yang sama, yaitu *Wasabi* yang ada pada Z. 73. *Unbestimmter Artikel einen* digunakan, karena kata *Klumpen* belum pernah disebutkan dalam teks. *Unbestimmter Artikel eine* digunakan, karena kata *Reisschüssel* belum pernah disebutkan dalam teks. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua *Verben* dalam kalimat, yaitu *greift* dan *formt*.

Data 83: **Die linke Hand hält den Fisch.** (Z. 73)

Analisis: Pada data 83 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*.

*Bestimmter Artikel die* pada *linke Hand* digunakan, karena yang dimaksud dengan *linke Hand* sudah jelas adalah tangan kiri Patprom. *Bestimmter Artikel den* pada *Fisch* digunakan, karena kata tersebut sudah beberapa kali muncul sebelumnya dalam teks. *Pro-Formen er* berfungsi merujuk pada Patprom.

Data 84: **Dann streicht er Wasabi auf den Fisch legt mit zwei Fingern den Reis darauf, drückt ihn an.** (Z. 73-74)

Analisis : Pada data 84 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *bestimmter Artikel*, 3 *Pro-Formen*, 1 *Rekurrenz*, 1 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel den* pada *Reis* digunakan, karena sebelumnya kata *Reis* sudah muncul dalam teks. *Bestimmter Artikel den* pada *Fisch* digunakan, karena kata tersebut sudah beberapa kali muncul sebelumnya dalam teks. *Pro-Formen Pronomen er* berfungsi merujuk pada Patprom. *Pro-Formen Pronomen ihn* merujuk pada Patprom. Referensi subyek digunakan dalam bentuk *Akkusativ*, karena adanya *Verben andrücken* yang harus diikuti dengan obyek *Akkusativ*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Pronominaladverbien darauf* merujuk pada *auf den Fisch*. *Rekurrenz Wasabi* merupakan pengulangan dengan kata yang sama pada Z. 73. *Konnektive dann* digunakan untuk menghubungkan kalimat pada data 83 dengan kalimat sebelumnya.

Data 85: **Dann** folgen zwei bis drei Schritte, **die man** einfach nicht auseinander halten kann: **Im Grunde** streift Patprom **den Fisch** über den Reis und presst **das** fertige Stück Sushi mit Daumen **und** Mittelfinger in die fertige Form. (Z. 74-77)

Analisis: Pada data 85 ditemukan 12 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*, 2 *Rekurrenz*, 5 *bestimmter Artikel*, 3 *Konnektive*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Relativpronomen die* merujuk pada kata *drei Schritte*. *Die* digunakan, karena sesuai dengan artikel yang dimiliki oleh *Schritte* dalam bentuk plural. *Pro-Formen man* merujuk pada subyek secara umum. *Rekurrenz den Fisch* dan *den Reis* merupakan pengulangan dari kata yang sama yang sudah muncul pada Z. 73. *Bestimmter Artikel dem* pada *in dem* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Grunde* sudah pasti adalah prinsip membuat *Sushi* yang diikuti oleh pembuat *Sushi*. *Bestimmter Artikel den* pada *Fisch* dan *Reis* digunakan, karena *Fisch* dan *Reis* sudah pernah muncul dalam teks. *Bestimmter Artikel das* digunakan, karena *Stück* sudah pernah disebutkan dalam teks. *Bestimmter Artikel die* digunakan, karena yang dimaksud dengan kata *Form* dalam kalimat tersebut sudah pasti merupakan bentuk akhir dari *Sushi* yang dibuat. *Konnektive dann* menjelaskan, bahwa kalimat yang dihubungkan merupakan lanjutan dari kalimat sebelumnya. *Konnektive und* pertama digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat setara, yaitu hal yang dilakukan Patprom saat membuat *Sushi*. *Konnektive und* kedua digunakan untuk menghubungkan dua *Nomen* yang setara, yaitu *Damen* dan *Mittelfinger*.

Data 86: ***Das alles dauert sieben Sekunden.*** (Z. 77)

Analisis: Pada data 86 ditemukan 1 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*. *Pro-Formen das alles* merujuk pada proses pembuatan *Sushi* yang dilakukan oleh Patprom. ***Das alles*** digunakan agar kalimat menjadi lebih ringkas.

Data 87: ***Dieses Wahnsinnstempo ist das Ergebnis jahrelanger Routine - und einer extrem harten Ausbildung.*** (Z. 78-79)

Analisis: Pada data 87 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *bestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 1 *Konnektive*, 1 *unbestimmter Artikel*. *Pro-Formen dieses Wahnsinnstempo* merujuk pada keterangan waktu berlangsungnya proses pembuatan *Sushi* yang dilakukan oleh Patprom dengan sangat cepat, sehingga dikatakan sebagai tempo atau kecepatan yang tidak masuk akal. *Bestimmter Artikel das* pada *Ergebnis* digunakan, karena kata *Ergebnis* langsung diikuti dengan keterangan tentang *Ergebnis* yang dimaksud, yaitu *jahrelanger Routine*. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan 2 bagian kalimat, yaitu *das Ergebnis jahrelanger Routine* dan *einer extrem harten Ausbildung*. *Unbestimmter Artikel einer* digunakan, karena kata *Ausbildung* belum pernah disebutkan dalam teks.

Data 88: ***Die ersten drei Jahre ließ ihn sein Meister Fisch und Reis putzen und Zuarbeiten erledigen.*** (Z. 80-81)

Analisis: Pada data 88 ditemukan 5 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *bestimmter Artikel*, 2 *Pro-Formen*, 2 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel die* pada *Jahre* digunakan, karena kata *Jahre* langsung diperjelas dengan keterangan tentang kata *Jahre*, yaitu *ersten*

*drei Jahre*, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel. Pro-Formen ihn* merujuk pada Patprom yang sudah muncul sebelumnya. *Pro-Formen* dalam bentuk *Possessivpronomen sein* merujuk pada orang yang mengajarkan Patprom untuk membuat *Sushi* di restoran Jepang yang ada di Bangkok. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan *Fisch, Reis putzen* dan *Zuarbeiten erledigen.*

Data 89: *Patprom kümmerte sich um das Handwasser, es durfte auf keinen Fall trübe sein.* (Z. 81-82)

Analisis: Pada data 89 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen*, 1 *bestimmter Artikel*, 1 *unbestimmter Artikel*. *Pro-Formen es* merujuk pada *das Handwasser*. *Das* digunakan sesuai dengan artikel pada *Handwasser*, yaitu *das Handwasser*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Reflexivpronomen sich* merujuk pada Patprom. *Bestimmter Artikel die* digunakan, karena *Handwasser* yang dimaksud dalam kalimat sudah pasti adalah air untuk mencuci tangan yang disiapkan oleh Patprom. *Unbestimmter Artikel* dalam bentuk negatif *keinen* digunakan, karena kata *Fall* belum pernah disebutkan dalam teks.

Data 90: *Mit zwanzig Jahren durfte er das erste Mal Thunfisch und Lachs schneiden.* (Z. 82-83)

Analisis: Pada data 90 ditemukan 5 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 1 *bestimmter Artikel*, 2 *Rekurrenz*, 1 *Konnektive*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Pronomen er* merujuk pada subjek Patprom. *Bestimmter Artikel das* digunakan,

karena kata *erste Mal* merupakan keterangan yang menjelaskan pengalaman Patprom dalam memotong ikan tuna dan salmon. *Rekurrenz Thunfisch* merupakan pengulangan dari kata **Thun** yang sudah muncul pada Z. 66. *Rekurrenz Lachs* merupakan pengulangan dari kata yang sama, yaitu **Lachs** yang sudah muncul pada Z. 64. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan kata **Thunfisch** dan **Lachs**.

Data 91: *Später lernte er, Oktopus in rotem Tee bei 80 Grad 40 Minuten lang zu pochieren.* (Z. 83-84)

Analisis: Pada data 91 ditemukan 1 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen. Pro-Formen Pronomen er* merujuk pada subjek Patprom.

Data 92: *Die Grobzerlegung eines Thunfisches.* (Z. 84-85)

Analisis: Pada data 92 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu *bestimmter Artikel* dan *Rekurrenz. Bestimmter Artikel die* pada *Grobzerlegung* digunakan, karena kata *Grobzerlegung* langsung diikuti dengan keterangan kepemilikan, yaitu *eines Thunfisches. Rekurrenz eines Thunfisches* merupakan pengulangan dari kata **Thunfisch** yang sudah muncul pada Z. 83.

Data 93: *Und er lernte das Geheimnis guten Sushis - den Reissud.* (Z. 86-87)

Analisis: Pada data 93 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen, 1 Konnektive, 2 bestimmter Artikel. Pro-Formen er* ini juga masih merujuk pada subyek yang sama, yaitu Patprom. *Konnektive und* digunakan untuk

menghubungkan 2 kalimat yang memiliki kedudukan setara. *Bestimmter Artikel das* pada *Geheimnis* digunakan, karena kata *Geheimnis* langsung diikuti dengan ketera-ngan kepemilikan, yaitu *guten Sushis*. *Rekurrenz den Reissud* merupakan pengu-langan dari kata *den Reis* yang sudah muncul pada Z. 74.

Data 94: *Im „Mangostin“ verwenden sie Temaki-Reis, eine japanische Sorte, einen Rundkornreis, viermal kleiner als italienischer Risottoreis.*  
 (Z. 89-90)

Analisis: Pada data 94 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *bestimmter Artikel*, 2 *unbestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 3 *Rekurrenz*. *Bestimmter Artikel dem* pada *in dem* digunakan, karena nama restoran *Mangostin* sudah pernah muncul sebelumnya dalam teks. *Unbestimmter Artikel eine* pada *Rundkornreis* digunakan, karena kata *Rundkornreis* belum dibicarakan dalam teks. *Unbestimmter Artikel eine* digunakan, karena kata *Sorte* belum pernah disebutkan dalam teks. *Pro-Formen Pronomen sie* merujuk pada para pembuat *Sushi* di restoran „*Mangostin*“. *Rekurrenz Temaki-Reis* merupakan pengulangan dari kata *der Reis* yang muncul pada Z. 87. *Rekurrenz einen Rundkornreis* dan *italienischer Risottoreis* merupakan pengulangan dari kata *der Reis* yang muncul pada Z. 81.

Data 95: *Er wird gekocht und in einen Holzbottich gefüllt.* (Z. 90-91)

Analisis: Pada data 95 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 1 *Konjektive*, 1 *unbestimmter Artikel*. *Pro-Formen Pronomen er* digunakan merujuk pada *Temaki-Reis*, yaitu jenis beras yang digunakan di restoran „*Mangostin*“

untuk membuat *Sushi*. Konnektive **und** digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang setara, yaitu *er wird gekocht* dan *in einen Holzbottich gefüllt*. Unbestimmter Artikel **einen** digunakan, karena kata *Holzbottich* belum pernah disebutkan dalam teks.

Data 96: **Dort** wird mit **einem** Holzspachtel **die** Marinade aus Reisessig, Salz, Zucker, Kelpalge **und** Sake eingearbeitet. (Z. 91-92)

Analisis: Pada data 96 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 1 *bestimmter Artikel*, 1 *unbestimmter Artikel*, 1 *Konnektive*. *Pro-Formen* Adverb **dort** merujuk pada kata *einen Holzbottich* yang muncul pada Z. 91. *Bestimmter Artikel* **die** pada *Marinade* digunakan, karena kata *Marinade* langsung diikuti dengan keterangan tentang bahan-bahan yang digunakan untuk *Marinade*. *Unbestimmter Artikel* **einem** pada *Holzspachtel* digunakan, karena kata *Holzspachtel* sebelumnya belum dibahas dalam teks. *Konnektive* **und** digunakan untuk menghubungkan kata *Reisessig*, *Salz*, *Zucker*, *Kelpalge* dan *Sake*.

Data 97: Für **die** Konsistenz ist es am wichtigsten, **die** Temperatur **des** Reises herunterzubringen- **im** Sommer machen **sie** das auch mit Ventilator. (Z. 92-94)

Analisis: Pada data 97 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 4 *bestimmter Artikel* dan 3 *Pro-Formen*. *Bestimmter Artikel* **die** pada *Konsistenz* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Konsistenz* dalam teks adalah konsistensi yang dibutuhkan dalam mempersiapkan nasi sebagai bahan pembuatan *Sushi*. *Bestimmter Artikel*

*die* pada *Temperatur* digunakan, karena kata *Temperatur* langsung diikuti dengan keterangan tentang *Temperatur* yang ada dalam teks, yaitu *des Reises. Bestimmter Artikel des* digunakan, karena kata *Reis* sudah beberapa kali dise-butkan dalam teks. *Pro-Formen Pronomen es* merujuk pada *die Temperatur des Reises* yang muncul pada bagian selanjutnya. *Bestimmter Artikel dem* pada *in dem* digunakan, karena *Sommer* merupakan nama salah satu musim yang memiliki ciri khas sendiri, sehingga artikel yang digunakan adalah *bestimmter Artikel. Pro-Formen Pronomen sie* merujuk pada *die Temperatur des Reises. Pro-Formen das* merujuk pada *Reis*, yaitu nasi yang dimasak untuk membuat *Sushi*.

Data 98: *Der Ingwer neutralisiert, er ist scharf und bitter und reinigt.* (Z. 97-98)

Analisis: Pada data 98 ditemukan 4 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *bestimmter Artikel*, 1 *Pro-Formen*, 2 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel der* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Ingwer* dalam kalimat tersebut adalah jahe yang digunakan dalam membuat *Sushi*. *Pro-Formen er* merujuk pada kata *der Ingwer*. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan ketiga adjektif dalam kalimat, yaitu *scharf*, *bitter* dan *reinigt*.

Data 99: *Was ist das Geheimnis von Sushi? Joseph Peter erklärt das gerne mit*

*Vergleichen, die ein Deutscher versteht : „Nehmen wir ein Wiener Schnitzel“, sagt Peter.* (Z. 99-101)

Analisis: Pada data 99 ditemukan 6 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *bestimmter Artikel*, 3 *Pro-Formen*, 2 *unbestimmter Artikel*. *Bestimmter Artikel das* digunakan, karena

kata *Geheimnis* sudah disebutkan sebelumnya dalam teks. *Pro-Formen Pronomen das* merujuk pada *das Geheimnis von Sushi*. *Pro-Formen Pronomen die* merujuk pada kata *Vergleichen*. *Unbestimmter Artikel ein* pada *Deutscher* digunakan untuk menyebut seseorang. *Pro-Formen wir* merujuk pada Peter dan penulis berita, serta rekan-rekannya yang mengunjungi restoran. *Unbestimmter Artikel ein* pada *Wiener Schnitzel* digunakan, karena *Wiener Schnitzel* baru muncul dan belum dibahas sebelumnya dalam teks.

Data 100: „*Was wollen wir am Wiener Schnitzel verändern ? Wenn das dünn geschnitten ist und das richtige Bröselwerk da ist und wenn das in der geklärten Butter schön rausgebraten wird, was geht dann noch schief?*“  
*Und so sei das eben beim Sushi: Erst wenn man das Edomae, das klassische Sushi nach Tokio-Art, beherrsche, dürfe man an die fancy rolls ran.* (Z. 101-105)

Analisis: Pada data 100 ditemukan 17 *Kohäsionsmittel*, yaitu 7 *Pro-Formen*, 7 *Konnektive*, 2 *bestimmter Artikel*, 1 *Substitution*. *Pro-Formen wir* merujuk pada Peter dan penulis berita, serta rekan-rekannya yang mengunjungi restoran. *Pro-Formen das* merujuk pada *Wiener Schnitzel* yang muncul pada kalimat sebelumnya. *Pro-Formen die* merujuk pada *fancy roll Sushi*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Pronominaladverbien da* merujuk pada keterangan yang dimiliki *das richtige Bröselwerk*. *Pro-Formen man* merujuk pada subyek secara umum. *Pro-Formen das* merujuk pada penjelasan Peter tentang pembuatan *Sushi* yang dicontohkannya dengan membandingkan dengan cara pembuatan *Wiener Schnitzel*. *Bestimmter*

*Artikel das* pada *Edomae* digunakan, karena kata *Edomae* langsung diikuti dengan penjelasan yang dimaksud dengan *Edomae* dalam teks. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan tiga klausa yang setara, yaitu *dünn geschnitten, das richtige Bröselwerk* dan klausa yang diawali dengan kata *wenn*. *Konnektive wenn* menjelaskan, bahwa dua bagian kalimat yang dihubungkan memiliki kesamaan keterangan waktu. *Substitution das klassische Sushi nach Tokio-Art* menggantikan kata *das Edomae*, yaitu jenis *Sushi* yang dibuat dengan menggunakan ikan segar yang berasal dari laut Edo (Tokyo).

Data 101: *Mongkol Patproms fancy roll wird zum Schluss serviert: Es ist seine Siegerkreation aus Hamburg, eine Rolle aus Lachs, Noriblättern, gebackenen grünen thailändischen Reisflocken und einer Soße aus hellem Miso und Honig.* (Z. 107-109)

Analisis: Pada data 101 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *bestimmter Artikel*, 2 *Pro-Formen*, 2 *unbestimmter Artikel*, 2 *Konnektive*. *Bestimmter Artikel dem* pada *zu dem* digunakan, karena yang dimaksud dengan kata *Schluss* sudah pasti merupakan keterangan yang menjelaskan proses pembuatan *Sushi* selesai dilakukan. *Pro-Formen Pronomen es* merujuk pada *Mongkol Patproms fancy roll* yang muncul pada Z. 107. *Pro-Formen* dalam bentuk *Possessivpronomen seine* merujuk pada *Patprom*. *Unbestimmter Artikel eine* pada *Rolle* digunakan, karena *Rolle* sebelumnya belum dibahas dalam teks. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan nama makanan dan jenis saus yang digunakan untuk *Sushi*.

*Unbestimpter Artikel einer* pada *Soße* digunakan, karena kata *Soße* baru muncul dan belum dibicarakan dalam teks.

Data 102: *Knackig, süß, weich und hart zugleich, irgendwo ist da Fisch.*

(Z. 110)

Analaisis: Pada data 102 ditemukan 2 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Konnektive* dan 1 *Pro-Formen*. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan ketiga adjektif yang ada pada kalimat, yaitu *süß, weich* dan *hart*. *Pro-Formen irgendwo* merujuk pada *Sushi*.

Data 103: *Es schmeckt wie Müsli am Meer.* (Z. 110-111)

Analisis: Pada data 103 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 1 *Pro-Formen*, 1 *Konnektive*, 1 *bestimmter Artikel*. *Pro-Formen es* merujuk pada *Sushi*. *Konnektive wie* menunjukkan, bahwa bagian kalimat yang dihubungkan dapat disamakan dengan hal lain, yaitu *Müsli am Meer*. *Bestimmter Artikel dem* pad *an dem* digunakan, karena kata *Meer* sebelumnya diikuti keterangan tentang kata tersebut.

Data 104: *Und weil eine ganze Kultur auf dem Spiel steht, ist natürlich, dass in Japan beim Finale ein Japaner gewinnen muss.* (Z. 112-113)

Analisis: Pada data 104 ditemukan 7 *Kohäsionsmittel*, yaitu 3 *Konnektive*, 2 *unbestimmter Artikel*, 2 *bestimmter Artikel*. *Konnektive und* digunakan untuk menghubungkan dua kalimat yang setara, yaitu *es schmeckt wie Müsli am Meer* dan kalimat yang ada di Z. 112-113. *Konnektive weil* digunakan untuk menyatakan sebab

yang ada pada kalimat. *Konnektive dass* digunakan untuk menghubungkan bagian kalimat satu dengan yang lain. *Unbestimmter Artikel eine* digunakan, karena kata *Kultur* belum pernah disebutkan dalam teks. *Unbestimmter Artikel ein* digunakan, karena *ein Japaner* merupakan keterangan yang menjelaskan tentang seseorang, yaitu orang Jepang dalam kalimat tersebut. *Bestimmter Artikel dem* digunakan, karena kata *Spiel* sebelumnya diikuti keterangan tentang kata tersebut, yaitu *und weil eine ganze Kultur*. *Bestimmter Artikel dem* pada *bei dem* digunakan, karena kata *Finale* sudah pernah disebutkan dalam teks.

Data 105: *Sein Ziel, sagt er, seien die Top Five.* (Z. 114-115)

Analisis: Pada data 105 ditemukan 3 *Kohäsionsmittel*, yaitu 2 *Pro-Formen* dan 1 *bestimmter Artikel*. *Pro-Formen* dalam bentuk *Possessivpronomen sein* merujuk pada Patprom. *Pro-Formen Pronomen er* merujuk pada Peter yang muncul pada Z. 113. *Bestimmter Artikel die* digunakan, karena yang dimaksud dengan *Top Five* dalam kalimat tersebut adalah tujuan yang ingin dicapai oleh Patprom.

### C. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui, bahwa dalam tiga teks sumber ditemukan 458 *Kohäsionsmittel* yang terbagi dalam enam bentuk *Kohäsionsmittel*, yaitu *Rekurrenz, Pro-Formen, Substitution, Konnektive, bestimmter und unbestimmter Artikel, Tempus*, sedangkan 3 bentuk lainnya, yaitu (*Situations-*) *Deixis, Ellipse* dan *Explizite (metakommunikative) Textverknüpfung* tidak ditemukan pada penelitian ini.

Dari ketiga teks sumber *Pro-Formen* merupakan bentuk *Kohäsionsmittel* yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 136 kata. Hal ini dapat terjadi, karena penggunaan *Pro-Formen* dalam artikel pada surat kabar dapat menghindari penu-lisan yang monoton.

Selain itu pada ketiga teks tersebut *Tempus* yang paling banyak digunakan adalah *Präsens*, karena teks-teks tersebut merupakan artikel dalam surat kabar yang pada umumnya disajikan dalam bentuk narasi.